

**EFEKTIVITAS MEDIA *DUOLINGO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *MAHARAH*
ISTIMA' SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1
AJIBARANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**Tria Ratih Alifa
NIM. 214110403124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tria Ratih Alifa

NIM : 21411040#124

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima'* Siswa Kelas Viii MTs Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 November 2024
Saya yang menyatakan,



Tria Ratih Alifa
214110403124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**EFEKTIVITAS MEDIA *DUOLINGO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *MAHARAH ISTIMA*' SISWA
KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG BANYUMAS**

Yang disusun oleh Tria Ratih Alifa (NIM. 214110403124) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Desember 2024
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP.198901162020121006

Mujibur Rohman, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198309252015031002

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 196612221991031002

Diketahui Oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Tria Ratih Alifa
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

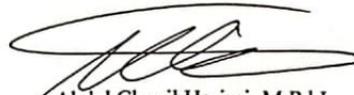
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tria Ratih Alifa
NIM : 214110403124
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima'* Siswa Kelas Viii Mts Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 November 2024
Pembimbing,


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 198901162020121006

**EFEKTIVITAS MEDIA *DUOLINGO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *MAHARAH ISTIMA*' SISWA
KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG BANYUMAS**

**TRIA RATIH ALIFA
NIM. 214110403124**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen *one grup time series design* dengan hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol.

Objek penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas yang berjumlah 67 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 40 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas instrumen pada penelitian ini diuji melalui uji validitas empiris dan reliabilitas. Metode pengumpulan data adalah tes yang diujikan sebanyak dua kali dengan menggunakan materi Mufradat dan As-Sa'ah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 30.0 for Windows*.

Dari tabel *uji paired sample t-test* yang diujikan pada instrumen tes, diperoleh bahwa hasil uji paired sample t-test menunjukkan thitung sebesar -6,744 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Menurut aturan pengambilan keputusan pada *uji paired sample t-test*, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dianggap efektif. Dari aturan pengambilan keputusan tersebut diperoleh nilai signifikansi dari data di atas adalah $<0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a dapat diterima. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada siswa dalam kemampuan *maharah istima'* sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan media *Duolingo*. Namun, jika dilihat dari rata-rata *N-Gain Score* antara nilai *pre test* dan *post test* yaitu 0,2792. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keefektifan penggunaan media *Duolingo* dikatakan rendah sesuai dengan kriteria *Gain* ternormalisasi. Dengan demikian, penggunaan media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas Tahun pelajaran 2024/2025 namun tingkat keefektifannya rendah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas, yaitu, untuk faktor pendorongnya yaitu game edukatif yang menarik, interaktif dan adanya *feedback* secara langsung, fleksibel. Dan untuk faktor penghambatnya, yaitu hanya tersedia versi *online* dan keterbatasan dalam konten audio.

Kata kunci: Efektivitas, Media *Duolingo*, Peningkatan Kemampuan *maharah istima'*

**THE EFFECTIVENESS OF DUOLINGO
IN IMPROVING THE ABILITY OF MAHARAH ISTIMA' STUDENTS
CLASS VIII MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG BANYUMAS**

**TRIA RATIH ALIFA
NIM.214110403124**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effectiveness of Duolingo media in improving the ability of maharah istima' of class VIII students of MTs Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas. This research is a quantitative study with a quasi-experimental research design of one group time series design by using only one class, namely the experimental class without a control class.

The object of this study was taken from the population of class VIII students of MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas, totaling 67 students. Sampling was done randomly using the Slovin formula so that 40 samples were obtained. Data collection techniques used include tests, observations, interviews, and documentation. The validity of the instrument in this study was tested through empirical validity and reliability tests. The data collection method was a test that was tested twice using Mufradat and As-Sa'ah materials. Data analysis techniques in this study used SPSS 30.0 for Windows software.

From the paired sample t-test test table tested on the test instrument, it was found that the paired sample t-test test results showed a tcount of -6.744 with a significance value of <0.001 . According to the decision-making rules in the paired sample t-test test, if the significance value is <0.05 , it is considered effective. From the decision-making rules, the significance value of the data above is $<0.001 <0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected while H_a can be accepted. The decision shows that there is an increase in students in the ability of maharah istima' before and after being given treatment or treatment using Duolingo media. However, when viewed from the average N-Gain Score between the pre-test and post-test scores is 0.2792. This shows that the level of effectiveness of the use of Duolingo media is said to be low in accordance with the criteria for Numerized Gain. Thus, the use of Duolingo media is effective in improving the ability of maharah istima' of class VIII students at MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas in the 2024/2025 academic year but the level of effectiveness is low. While the supporting and inhibiting factors of Duolingo media in improving the ability of maharah istima' class VIII students of MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas, namely, for the driving factors, namely educational games that are interesting, interactive and direct feedback, flexible. And for the inhibiting factors, namely only the online version is available and limitations in audio content.

Keywords: Effectiveness, Duolingo, Improvement of maharah istima' Ability

MOTTO

“Harapanmu mungkin se indah itu, tapi percaya lah rencana Allah jauh lebih baik”¹

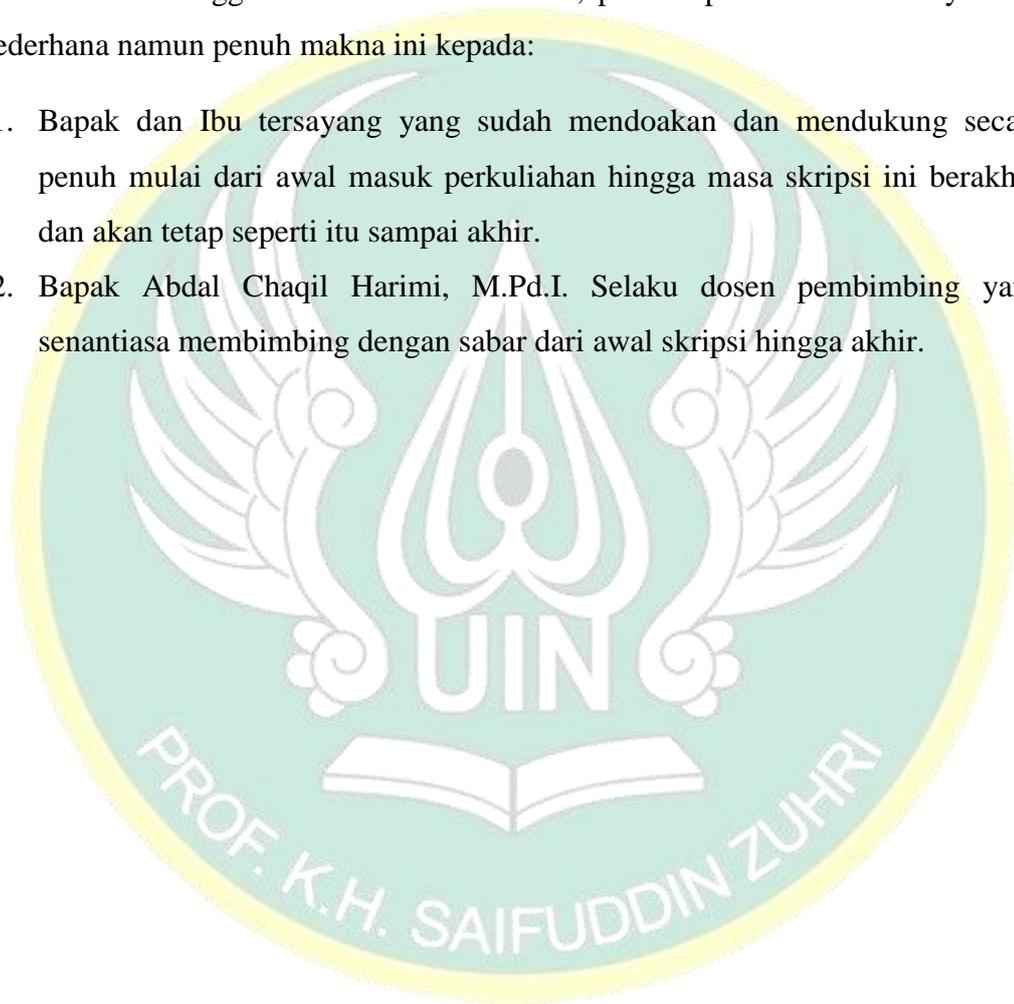


¹ Ayu Isti Prabandari, Kata-Kata Rencana Allah Lebih Baik dari Rencanamu, Berikan Ketenangan Hati” <https://www.merdeka.com/jateng/kata-kata-rencana-allah-lebih-baik-daripada-rencanamu-berikan-ketenangan-hati-32089-mvk.html?page=3> (diakses pada 18 Oktober 2024, pukul 22.01)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah "alamin, Atas segala kelimpahan rahmat Allah SWT, tidak lupa doa dan dukungan orang-orang terkasih, skripsi ini dapat selesai dengan lancar. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang-orang terkasih yang sudah selalu ada mendampingi, memberikan doa, dan support sehingga penulis bisa bertahan hingga titik ini. Maka dari itu, penulis persembahkan karya tulis sederhana namun penuh makna ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang yang sudah mendoakan dan mendukung secara penuh mulai dari awal masuk perkuliahan hingga masa skripsi ini berakhir, dan akan tetap seperti itu sampai akhir.
2. Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dari awal skripsi hingga akhir.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan segala karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas limpahan rahmat Allah Swt yang telah memberikan segala petunjuk dan kekuatan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima*’ Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Nu 1 Ajibarang Banyumas”

Dengan berakhirnya penelitian ini, tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak, baik pihak langsung maupun tidak langsung. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan saran selama proses penelitian. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., Koordinator Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dari awal skripsi hingga akhir.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Aminudin Aziz, S.Pd.I Kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas
12. Umi Kholifah, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas, yang telah senantiasa membantu mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.
13. Segenap guru serta karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas.
14. Segenap siswa MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas.
15. Kedua orang tuaku, Bapak Kasito Efendi dan Ibu Parwini, terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang penuh yang tidak pernah pudar.
16. Fadhil Nailun Nabhan
17. Teman-teman kelas PBA C angkatan 21
18. Semua pihak yang telah mendukung dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan menyampaikan permintaan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kebaikan, dan keamanan baik di dunia maupun di akhirat.

Purwokerto, 22 November 2024

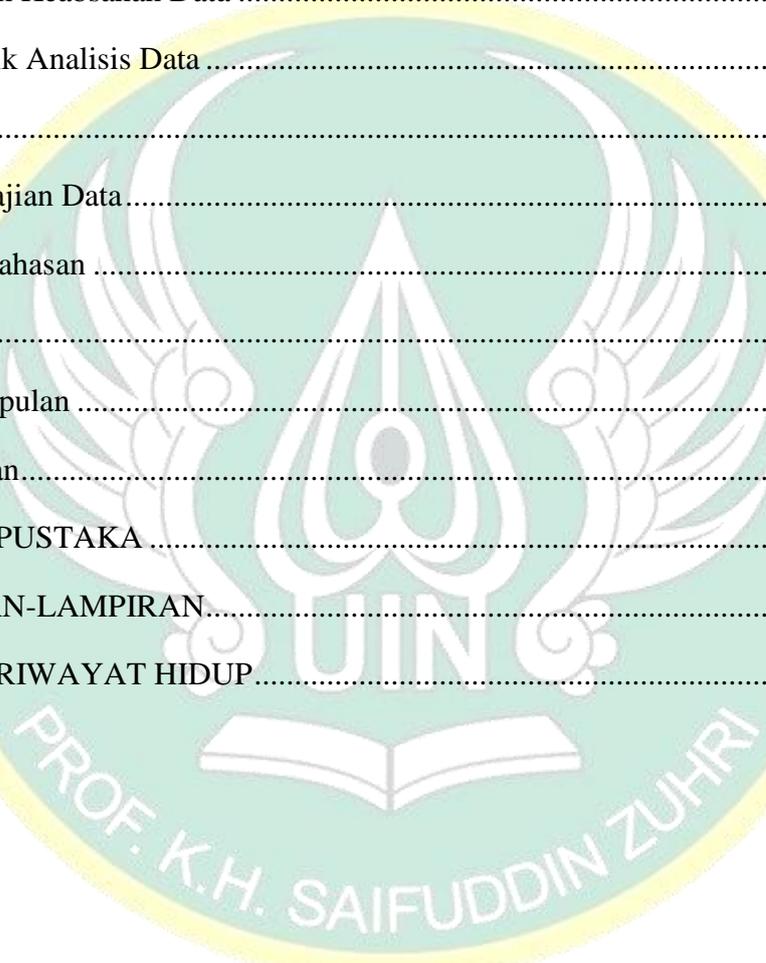


Tria Ratih Alifa
NIM. 214110403124

DAFTAR ISI

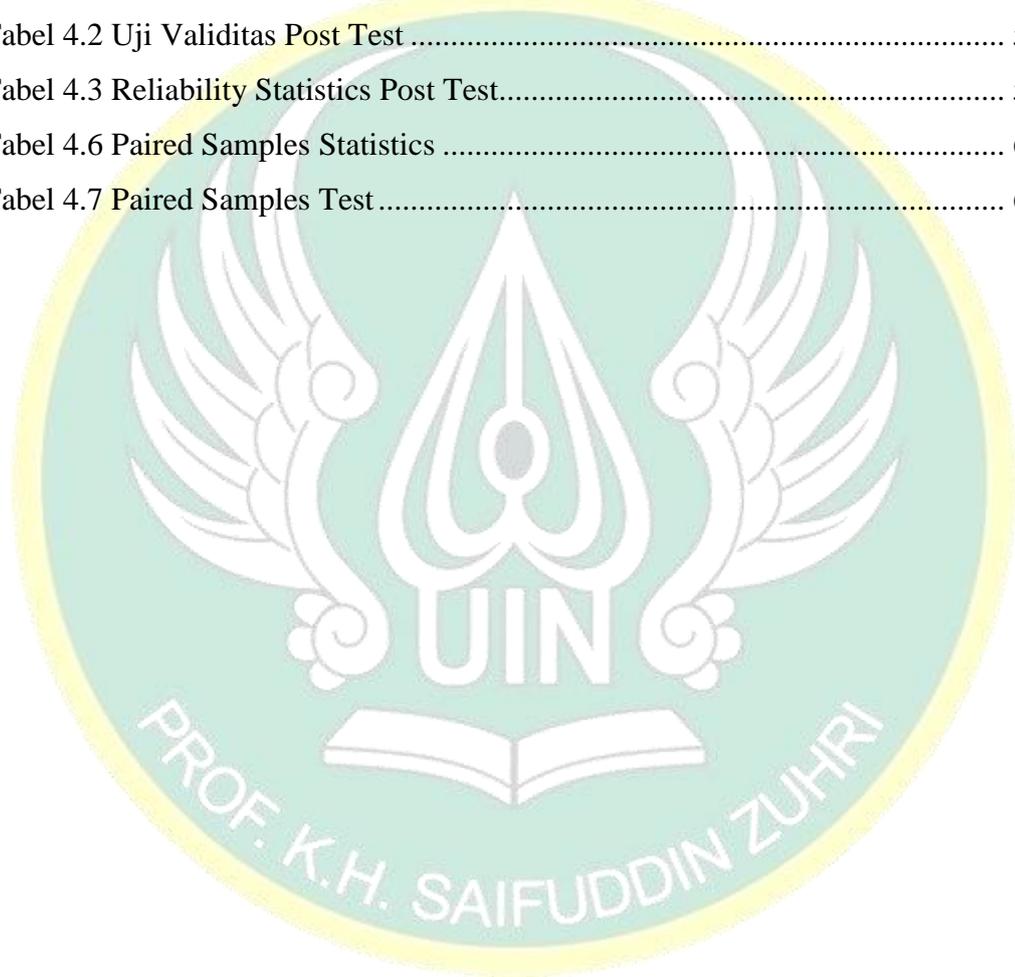
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III.....	30

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	45
A. Penyajian Data.....	45
B. Pembahasan	55
BAB V.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	31
Tabel 3.4 Data Nilai Pre Test dan Post Test	36
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Pre Test	40
Tabel 4.1 Nilai Pre Test, Post Test, dan Rata-Rata.....	52
Tabel 4.2 Uji Validitas Post Test	56
Tabel 4.3 Reliability Statistics Post Test.....	56
Tabel 4.6 Paired Samples Statistics	60
Tabel 4.7 Paired Samples Test.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Papan Level Duolingo.....	15
Gambar 2.2 Papan Huruf Hijaiyah dan Angka bahasa Arab	16
Gambar 2.3 Guidebook Duolingo	16
Gambar 2.4 Papan Review Materi Duolingo	17
Gambar 2.5 Papan Leaderboard Duolingo.....	17
Gambar 2.6 Papan Reward Duolingo.....	18
Gambar 2.7 Papan Kesempatan Duolingo	18
Gambar 2.8 Papan Profil Duolingo.....	18
Gambar 2.9 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	23
Gambar 2.10 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.3 Indikator Penelitian	33
Gambar 4.1 Unit 1 Pada Media Duolingo.....	46
Gambar 4.2 Unit 2 Pada Media Duolingo.....	47
Gambar 4.3 Unit 3 Pada Media Duolingo.....	47
Gambar 4.4 Unit 4 Pada Media Duolingo.....	48
Gambar 4.5 Unit 5 Pada Media Duolingo.....	48
Gambar 4.6 Unit 6 Pada Media Duolingo.....	49
Gambar 4.7 Unit 7 Pada Media Duolingo.....	49
Gambar 4.8 Unit 8 Pada Media Duolingo.....	50
Gambar 4.9 Unit 9 Pada Media Duolingo.....	50
Gambar 4.10 Unit 10 Pada Media Duolingo.....	51
Gambar 4.11 Unit 11 Pada Media Duolingo.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat BTA PPI	75
Lampiran 2 Sertifikat UKBA	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Sempro	77
Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Kompre	78
Lampiran 5 Sertifikat PPL	79
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	80
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu	81
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82
Lampiran 9 Surat Uji Validasi Instrumen	83
Lampiran 10 Uji Validitas Pre Test	84
Lampiran 11 Uji Validitas Post Test.....	85
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 13 Surat Keterangan Sumbangan Buku.....	88
Lampiran 14 Instrumen Tes	89
Lampiran 15 Hasil Pre Test.....	97
Lampiran 16 Hasil Post Test.....	105
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Pertemuan Pertama	113
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Kedua	114
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Ketiga	115
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Keempat	116
Lampiran 21 KI KD Pembelajaran Maharah Istima'	118
Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi.....	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing bagi masyarakat Indonesia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dianggap sulit bagi orang Indonesia.² Anggapan sulit yang membuat bahasa Arab tidak menarik bagi orang Indonesia, terutama pelajar. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor lain yang mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Arab. Salah satu ciri pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan sikap positif terhadap bahasa Arab dengan mempelajari bahasa Arab dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab, yang terdiri dari empat keterampilan: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.³ Bahasa Arab masih dianggap sulit oleh sebagian besar pelajar di Indonesia terkhusus yang bersekolah di bawah naungan Kementerian Agama.⁴ Oleh karena itu diperlukan materi dan media agar belajar bahasa Arab tidak membosankan. Media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran bahasa Arab seringkali tidak beragam dan masih berbasis pada buku teks, lembar kerja siswa (LKS), dan kamus saku bahasa Arab. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk merangsang minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pada era sekarang, *game online* dapat menjadi media pembelajaran yang tidak membosankan. *Game* dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, mengurangi kecemasan belajar siswa, membangun lingkungan belajar yang kooperatif, dan mendorong perilaku partisipasi siswa pada pembelajaran.⁵

² Muhammad Suib, 'Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ta'limuna*, 1.1 (2022), pp. 84–91.

³ Mega Primaningtyas, 'Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2018), pp. 45–68.

⁴ Mulyono, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Smp It Insan Mulia Batanghari Lampung Timur', *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2.3 (2023), pp. 12–28.

⁵ Rifdinal, 'Keefektifan Penggunaan *Duolingo* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), pp. 697–704.

Aplikasi *Duolingo* merupakan aplikasi pembelajaran bahasa dan *game online* yang populer. Salah satu bahasa yang tersedia di aplikasi *Duolingo* adalah bahasa Arab. Aplikasi ini mudah diakses dan dapat diunduh secara gratis, sehingga lebih hemat biaya penggunaannya. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang dapat menunjang proses belajar siswa. Salah satu fitur yang tersedia adalah gambar dan audio yang dapat didengar siswa.⁶

Dalam bahasa Arab terdapat keterampilan berbahasa yang disebut *maharah*. Menurut Rosyidi, bahasa Arab terdiri dari empat jenis keterampilan berbahasa yaitu: *maharah istima'* (keterampilan menyimak/mendengar), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah qiraah* (keterampilan membaca), *maarah kitabah* (keterampilan menulis).⁷ *Maharah istima'* merupakan keterampilan berbahasa pertama untuk pemerolehan bahasa selanjutnya.⁸ *Maharah istima'*, atau keterampilan menyimak atau mendengarkan, melibatkan aktivitas mendengarkan suara bahasa, mengenali, menilai, dan meresapi arti yang ada dalam bahan bacaan. Alat bantu seperti media sangat penting selama kegiatan pembelajaran *maharah istima'*. Media membantu proses pembelajaran bahasa Arab sehingga lebih mudah dan lebih jelas.⁹

Tujuan utama pada pembelajaran *istima'* yaitu agar siswa mampu memahami tujuan yang disampaikan dalam bahasa Arab, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perbincangan resmi. Sementara itu, Ahmad Fuad menjelaskan berbagai tujuan pembelajaran *istima'* di antaranya, mampu mendengarkan, memperhatikan dan berkonsentrasi pada apa yang didengar, mampu untuk menirukan dan mengontrol apa yang diperdengarkan,

⁶ Hazrati Yahaya and others, 'Aplikasi Mudah Alih Pembelajaran Asas Bahasa Arab Bagi Peringkat Sekolah Rendah', *International Journal For Educational Science And Language Arts (ESLA) 2021*, 2.2 (2021), pp. 29–41.

⁷ Indzar Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Media Kahoot Terhadap Peningkatan Pembelajaran *Maharah Istima'* di MTs Wali Songo Purwosari Pasuruan', *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.2 (2023), pp. 135–49.

⁸ Muhamad Fathoni, 'Pembelajaran *Maharah Istima'*', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2018), pp. 199–218.

⁹ Indzar Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Media Kahoot Terhadap Peningkatan Pembelajaran *Maharah Istima'* di MTs Wali Songo Purwosari Pasuruan', *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.2 (2023), pp. 135–49

mampu untuk mengerti ungkapan pembicara dengan tangkas dan akurat, untuk mengembangkan kemahiran mendengarkan searah dengan prinsip pendidikan dan sosial, menimbulkan aspek estetika ketika menyimak, mampu untuk memvalidasi kebijaksanaan berdasarkan apa yang didengar dan membuat pilihan yang benar atas apa yang telah didengar.¹⁰

Skripsi ini memilih peserta didik kelas VIII sebagai sampel penelitian karena mereka berada di tahap perkembangan kognitif, di mana mereka dapat memahami dan menghargai penggunaan media pembelajaran inovatif seperti aplikasi *Duolingo*. Memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik adalah cara yang tepat untuk mengevaluasi pengaruh media pembelajaran yang inovatif ini. Pada usia ini, peserta didik berada dalam fase perkembangan sosial dan emosional yang sangat penting, sehingga interaksi antara teman sebaya dan pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dan kemampuan mereka untuk memberikan komentar tentang apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab, salah satunya dalam *maharah istima'*, namun siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik terhadap penggunaan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Media pembelajaran yang disajikan oleh guru berupa media cetak yang dikreasikan oleh guru bahasa Arab. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dan mudah merasa bosan.

Maharah Istima' merupakan salah satau *maharah* yang ada pada pembelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang terdapat kendala berupa penyediaan alat untuk media dari *istima'* tersebut. Sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi *istima'* yang disajikan oleh guru. Karena pada dasarnya *maharah istima'* memerlukan alat yang memadai dan juga ketelitian dalam mendengarkan

¹⁰ Jalaludin Faruk Azhari, Asyhari Zubair, and Khoirul Bariyah, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran "Tusuk Sate" Dalam Peningkatan Maharah Istima'', *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 1.2 (2023), pp. 160–78, doi:10.58223/al-wazan.v1i2.70.

sehingga pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan jelas oleh peserta didik. Hal tersebut tentunya menjadi masalah yang *urgent* dalam penyediaan media ataupun alat yang digunakan dalam perantara penyampaian maharah *istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Uraian masalah di atas menjadi latar belakang dalam penelitian ini sehingga dapat dilakukan analisis secara rinci terhadap masalah yang diuraikan. Melalui penelitian ini, dapat diketahui sebab dan solusi dari masalah yang dijelaskan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan *Maharah Istima'* Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas”.

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian efektivitas merujuk pada suatu hal yang mempunyai dampak atau akibat, berdaya guna, mendatangkan hasil, dan mewakili keberhasilan dari suatu upaya atau tindakan. Dalam konteks ini, keefektifan diakui berdasarkan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang direncanakan secara khusus.¹¹ Efektivitas mengacu pada keterkaitan antara hasil yang diinginkan dengan hasil nyata yang ingin dicapai.

Efektivitas merujuk pada hubungan antara hasil dan tujuan. Semakin besar kontribusi hasil dalam mencapai tujuan, semakin tinggi tingkat efektivitas suatu organisasi, program, atau kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu kondisi atau ukuran dampak atau hasil yang diharapkan. Sebuah indikator dapat dianggap efektif jika berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari perspektif tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang optimal. Indikator efektivitas pembelajaran meliputi tercapainya keberhasilan ketuntasan belajar, tercapainya efektivitas kegiatan siswa (yaitu tercapainya jumlah waktu ideal

¹¹ Rita Lefrida, 'Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Dan Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Logika Fuzzy', *Kreatif*, 16.3 (2016).

yang diperlukan peserta didik untuk menyelesaikan setiap kegiatan yang termasuk dalam rencana pembelajaran), kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran positif.¹²

2. Media

Kata "media" berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "mediasi" atau "inisiasi". Media merupakan perantara atau penyampai pesan dari pengirim pesan ke penerima (Pustekom Depdikbud).¹³ Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan proses belajar mengajar, memastikan bahwa pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pendidikan tercapai dengan baik dan cepat.¹⁴

Penggunaan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa menyukai pembelajaran yang dipelajarinya. Guru harus mampu mengajar secara efektif serta efisien dengan menggunakan media secara tepat.¹⁵

3. Duolingo

Aplikasi *Duolingo* merupakan aplikasi menarik dan menyenangkan berbasis *game online*. Oleh karena itu, dapat digunakan tidak hanya untuk permainan, tetapi juga untuk belajar berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab.¹⁶ Aplikasi ini menyediakan fitur audio visual di dalam aplikasinya.

¹² Aas Aliana Fitriani Hidayah, Robiah Al Adawiyah, and Prima Ayu Rizqi Mahanani, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21.2 (2020), pp. 53–56.

¹³ Muhammad Ramli, 'Media Dan Teknologi Pembelajaran' (Antasari Press, 2012).

¹⁴ Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Misykat*, 3.1 (2018), pp. 171–87.

¹⁵ Fifit Firmadani, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0', *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2.1 (2020), pp. 93–97.

¹⁶ Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah Khuriyah, 'Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 12028–40.

Duolingo diciptakan oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker.¹⁷ Aplikasi ini tersedia dalam versi web serta versi Android, IOS, dan *Windows Phone*.

Aplikasi ini dapat diakses secara gratis. Sehingga dapat diakses oleh semua orang, termasuk pelajar. Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membangun lingkungan belajar yang tidak membosankan. Pembelajaran bahasa Arab sangat memerlukan media pembelajaran seperti aplikasi interaktif yang memotivasi siswa dalam belajar.¹⁸ Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya aplikasi *Duolingo*.

4. *Maharah Istima'*

“Menyimak adalah tindakan untuk memperhatikan, memahami, mengevaluasi, dan menafsirkan tanda-tanda bahasa yang digunakan untuk mendapatkan informasi, memahami pesan, dan mengartikan komunikasi yang tidak langsung disampaikan oleh penutur saat berbicara atau mendengarkan”.¹⁹

Untuk mengembangkan *Maharah Istima'* (keterampilan mendengarkan atau menyimak), pendidik harus inovatif dan kreatif dalam strategi pembelajaran dan penggunaan media agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

5. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Pandansari Lor, Ajibarang Wetan,

¹⁷ Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, 'Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2022), pp. 80–97.

¹⁸ Muhammad Luqman Hakim, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2.2 (2017), pp. 156–62.

¹⁹ Muhamad Fathoni, 'Pembelajaran *Maharah Istima'*', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2018), pp. 199–218.

²⁰ Sri Handayani, 'Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan *Maharah Istima'* Bahasa Arab', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2022), pp. 105–16.

Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pada MTs tersebut terdapat pembelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk menganalisis efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.
 - b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.
2. Manfaat Penelitian:
 - a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menghadirkan cara berpikir baru dalam bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai fokus penelitian yang sama.
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan:
 - 1) Bagi pendidik
Penelitian ini dapat membantu guru bahasa Arab mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab yang menarik bagi siswa.
 - 2) Bagi peserta didik
Adanya pengembangan media pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi *Duolingo* diharapkan memberikan terobosan alternatif

bagi siswa sehingga dapat mengurangi tingkat kebosanan pada siswa dalam belajar bahasa Arab.

3) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lembaga tersebut, terutama dalam pelajaran bahasa Arab.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi pengalaman baru bagi peneliti dan akan memberikan tantangan yang penting untuk memperluas wawasan pengetahuan penelitian.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran *Duolingo*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” bersumber dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar.²¹ Dan kata media itu sendiri, berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”.²² Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) seperti yang dikutip oleh Basyaruddin, "media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyebarkan informasi". Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bersifat fisik dan teknis dalam proses pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.²³

Menurut Hamka, bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang berwujud fisik maupun non fisik yang digunakan secara sadar sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan tujuan lebih

²¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak Publisher), 2021).

²² Amelia Putri Wulandari and others, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar’, *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36.

²³ Pembelajaran Era And Revolusi Industri, ‘Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi’, 2010, Pp. 93–97.

efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran akan lebih cepat diterima dan siswa akan tertarik untuk belajar lebih lanjut.²⁴

Dari beberapa pengertian media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah setiap benda yang digunakan untuk mengajar dan menyampaikan informasi dari pembelajar kepada penerima informasi.

Peranan media dalam pembelajaran sangat penting dan sejajar dengan metode pembelajaran. Pembelajaran biasanya menggunakan metode yang mempengaruhi media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pentingnya media dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran itu sendiri.²⁵

2) Fungsi Media Pembelajaran

Pada umumnya media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi guru dan siswa serta menciptakan lingkungan yang baik bagi siswa pada saat proses belajar. Dua hal penting ketika menerapkan pembelajaran yang efektif yaitu metode dan materi pengajaran. Pemilihan metode pengajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap materi yang ingin disampaikan. Artinya pemilihan bahan ajar hendaknya dilakukan sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan.²⁶ Menurut Punaji, S menjelaskan bahwa terdapat empat fungsi dari media pembelajaran, yaitu:²⁷

- a) Mengubah fokus dari pendidikan formal, seperti mengubah media pembelajaran dari yang abstrak menjadi konkret, dan

²⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak Publisher), 2021).

²⁵ Muhammad Hasan and others, 'Media Pembelajaran' (Tahta media group, 2021).

²⁶ M Sahib Saleh and others, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara* (Eureka Media Aksara, 2023).

²⁷ Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

mengubah pembelajaran teoritis menjadi praktis dan fungsional.

- b) Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa fokus.
- c) Memberikan kejelasan kepada siswa agar pengetahuan dan pengalaman mereka dapat lebih mudah dimengerti melalui media pembelajaran.
- d) Memberikan stimulus belajar, sehingga memunculkan rasa keingintahuan yang besar melalui adanya media pembelajaran

Dari penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan fungsi dari media pembelajaran yaitu dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, membantu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas siswa karena stimulus yang berkembang dan rasa ingin tahu yang besar membuat siswa menjadi semakin berpikir kritis.

3) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka perkembangan media pembelajaran juga semakin beraneka ragam. Pendidik diharapkan untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam kategori yaitu.²⁸

- a) Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon, MP3
- b) Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar, photo
- c) Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
- d) Proyeksi visual diam: *over heard transparent* (OHT), *slide*
- e) Proyeksi audio visual diam: slide bersuara
- f) Visual gerak: film bisu

²⁸ Anang Silahuddin, 'Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati', *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4.02 Desember (2022), pp. 162–75.

- g) Audio visual gerak: video/VCD/televisi
- h) Objek fisik: benda nyata, model
- i) Manusia dan lingkungan: Guru, pustakawan, laboran
- j) Komputer

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely pembagian media berdasarkan ciri fisik dibagi ke dalam delapan tipe, yaitu:²⁹

- a) *Real objek and model* yaitu materi dari objek dan model sebenarnya.
- b) *Printed verbal* berupa presentasi verbal tercetak yang berupa kata-kata yang diproyeksikan melalui frame film (*slide*).
- c) *Printed visual* adalah media visual cetak berupa bahan presentasi grafis, bagan, peta dan grafik
- d) *Still picture* yaitu potret yang diambil dari berbagai objek atau peristiwa yang bisa dipresentasikan melalui buku.
- e) *Motion picture* yaitu film atau rekaman video dari pemotretan atau perekaman situasi nyata, serta film dari permintaan gambar.
- f) *Audio recorder* adalah rekaman suara yang menggunakan bahasa lisan atau efek suara musik.
- g) *Programed instruction* yaitu pengajaran terprogram dari informasi baik verbal, visual atau audio yang sengaja dirancang untuk merangsang adanya respon dari pembelajar.
- h) *Simulation* adalah peniruan situasi yang dilakukan secara sengaja dan dirancang untuk menyerupai keadaan sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pengkalisifikasian media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan jenis-jenis media pembelajaran, yaitu:

²⁹ Anang Silahuddin, 'Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati', *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4.02 Desember (2022), pp. 162–75.

- a) Media cetak, adalah media yang berupa tulisan cetak yang dapat dilihat dengan penglihatan. Contoh: buku, koran, majalah
- b) Media visual, adalah media yang hanya dapat dilihat. Contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan, yang tidak dapat bergerak dan tidak bersuara.
- c) Media audio, adalah media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran, contoh: *voice note*, radio, musik, dan lain sebagainya.
- d) Media audio visual, adalah media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran, contohnya seperti sebuah video, film pendek, *slide show*.

b. Media *Duolingo*

1) Pengertian Media *Duolingo*

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sarana penyampaian informasi dari seorang komunikator (guru) kepada peserta didik.³⁰ Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi sebagai alat penyampaian pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan, atau siswa, selama proses belajar mengajar, sehingga materi menjadi mudah dipahami peserta didik. Dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaaila” yang memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³¹

Dari segi penggunaan media, semua jenis media pembelajaran berkaitan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, Media dapat dibagi menjadi tiga

³⁰ M Sahib Saleh and others, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara* (Eureka Media Aksara, 2023).

³¹ Bintang Mahrani Abdullah and others, ‘Konsep Media Pembelajaran Menyimak Di Kelas Tinggi’, *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3.2 (2024), pp. 119–26.

jenis, yaitu: media pandang (*visual/bashariyah*), media dengar (*audio/sam'iyah*), dan media pandang dengar (*sam'iyabashariyah/ audiovisual*).³² Menurut Abdul Salim dalam Azhar Arsyad terdapat berbagai jenis media pengajaran, seperti:³³ benda asli, contoh nyata dalam bentuk patung/permainan, gambar, peta, chart, papan tulis, kartu, kaset, dan *tape recorder*.

Duolingo adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang dibuat oleh Luis Ivon Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini dapat diakses melalui web, android, IOS, dan windows phone. Terdapat sekitar 120 juta orang dari seluruh dunia yang telah menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini sudah ada sejak tahun 2013. Tujuannya adalah untuk memungkinkan semua orang belajar bahasa tanpa biaya. Aplikasi ini bisa diunduh secara gratis di play store. Dengan aplikasi ini siswa dapat dengan mudah mempelajari bahasa Arab khususnya pada maharah istima' dan maharah kalam. Karena pada aplikasi ini memiliki fitur audio, sehingga siswa yang menggunakan aplikasi ini dapat mengidentifikasi apakah kata-kata yang diucapkan benar atau salah.³⁴

Belajar bahasa asing dengan Duolingo memberikan pengalaman yang unik. Setiap sistem pembelajaran telah terkolaborasi dengan berbagai aspek metodologis untuk memastikan keberhasilannya. Aspek-aspek ini meliputi pemantauan kemajuan, motivasi, umpan balik, dan kosa kata. Duolingo memiliki sistem pembelajaran yang sangat memotivasi

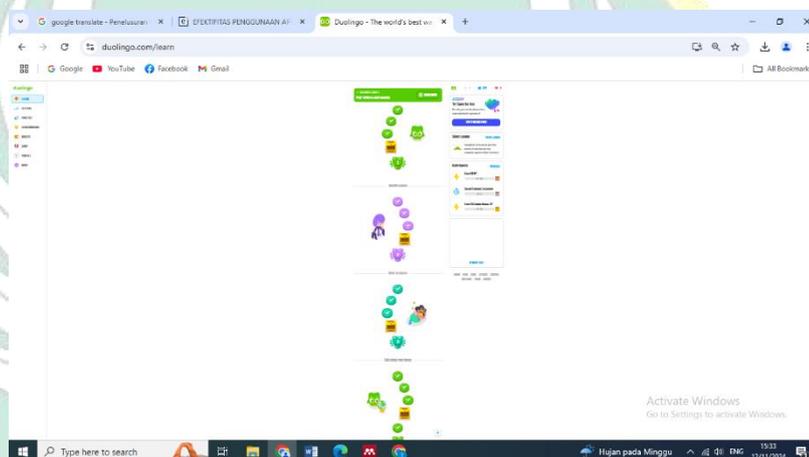
³² Wakhidati Nurrohmah Putri, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), pp. 1–16.

³³ Wakhidati Nurrohmah Putri, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), p. 1, doi:10.18326/lisania.v1i1.1160.

³⁴ Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, 'Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2022), pp. 80–97.

yang menggunakan mekanisme permainan strategis untuk mendorong siswa terus belajar. Duolingo sangat mirip dengan permainan komputer di mana pesertanya harus melewati level tertentu. Pembelajar maju melalui tingkat pohon bahasa. Setelah siswa menguasai materi sebelumnya maka pelajaran selanjutnya dimulai. Pengguna bisa menyelesaikan latihan pilihan ganda, menulis, dan berbicara menggunakan mikrofon. Pada Duolingo, pengguna dapat belajar dengan berlatih dan memperbanyak latihan.³⁵

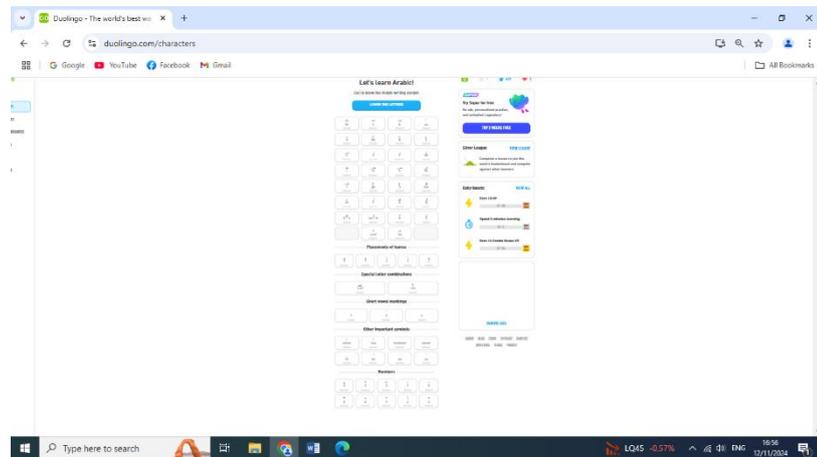
2) Fitur Duolingo



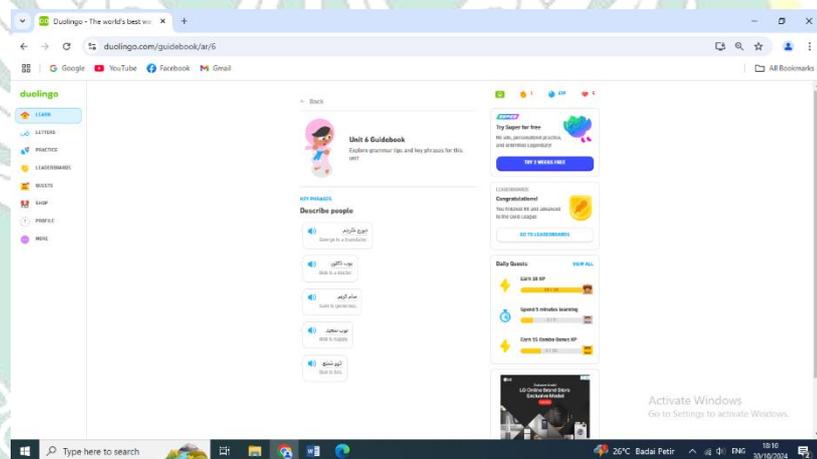
Gambar 2.1 Papan Level *Duolingo*

Pada papan level *Duolingo* terdapat tahapan yang harus ditempuh pengguna *Duolingo*. Ada 16 unit yang harus dilalui oleh pengguna media *Duolingo*.

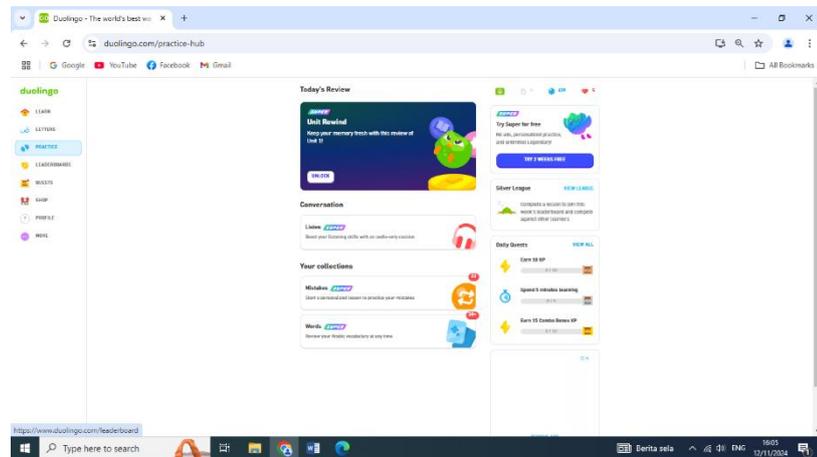
³⁵ Rifdinal, 'Keefektifan Penggunaan *Duolingo* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), pp. 697–704.



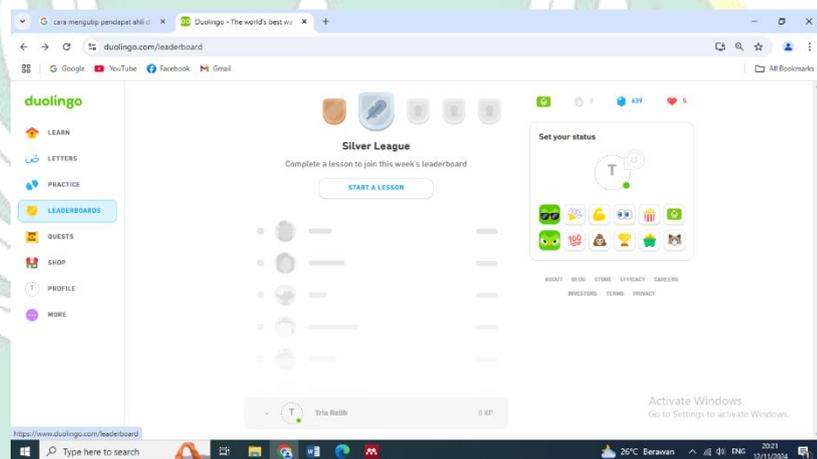
Gambar 2.2 Papan Huruf Hijaiyah dan Angka bahasa Arab
 Pada fitur ini terdapat panduan huruf hijaiyah, penggunaan hamzah, macam-macam harokat, dan angka dalam bahasa Arab. Fitur ini cocok untuk pengguna yang baru sekali ingin belajar bahasa Arab.



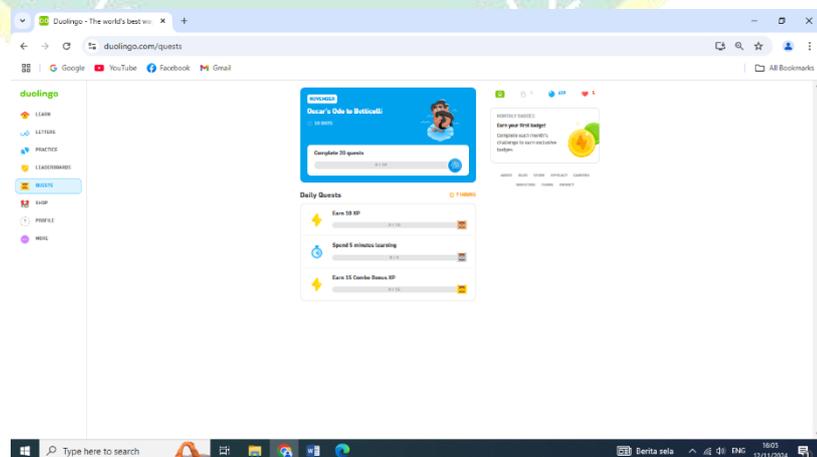
Gambar 2.3 Guidebook Duolingo
 Fitur ini berisi materi materi yang ada di setiap unit pada media Duolingo.



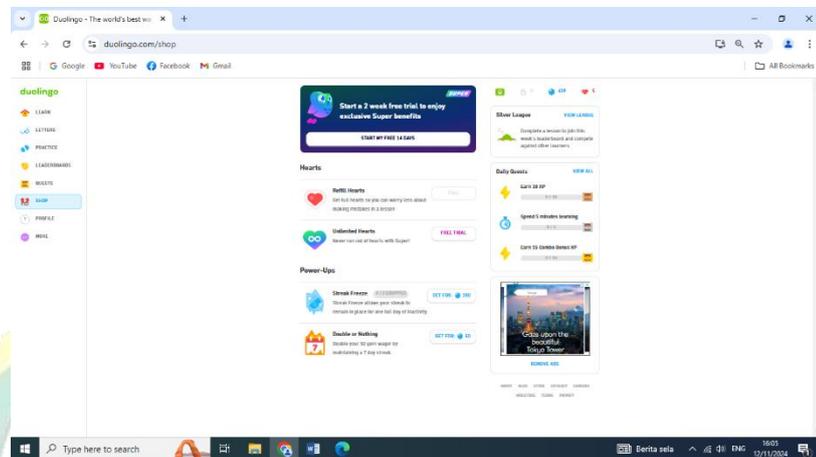
Gambar 2.4 Papan Review Materi *Duolingo*
 Pada fitur ini terdapat menu *review*, baik *review* audio maupun *review* kesalahan dan kosakata bahasa Arab.



Gambar 2.5 Papan *Leaderboard* *Duolingo*
 Pada fitur *leaderboard* berisi urutan ranking dengan pengguna lain yang menggunakan media *Duolingo*.

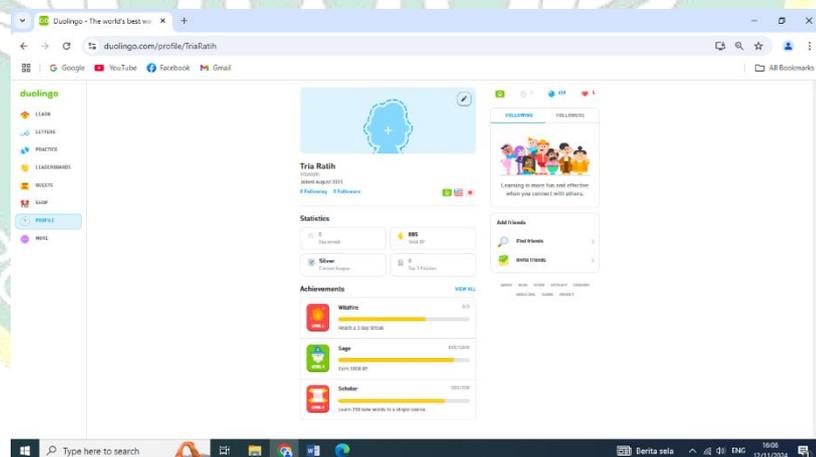


Gambar 2.6 Papan *Reward Duolingo*
 Pada fitur ini hadiah atau reward yang didapatkan selama menggunakan media *Duolingo*.



Gambar 2.7 Papan kesempatan *Duolingo*

Fitur ini berisi kesempatan atau nyawa yang dapat digunakan untuk melanjutkan menggunakan media *Duolingo* setelah nyawa atau kesempatan sebelumnya berkurang.



Gambar 2.8 Papan profil *Duolingo*

Fitur ini berisi profil atau akun pengguna dari media *Duolingo*.

c. *Maharah Istima*'

1) Pengertian *maharah istima*'

Istima' secara bahasa berasal dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang memiliki arti

mendengar. *Istima'* juga dapat diartikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping.³⁶

Mendengarkan adalah memahami, dan menginterpretasikan simbol kata untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan. Ini penting untuk memahami isi dan makna komunikasi. Sedangkan menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan mendengarkan dan memperhatikan bahasa serta mengenali, mengamati, dan bereaksi terhadap makna-makna yang terkandung dalam bahan bacaan.³⁷

Sedangkan menurut Akhadiah, mendengarkan (*istima'*) merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan pembicaraan, mengidentifikasi, menafsirkan, dan menanggapi makna yang terkandung di dalamnya.³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa maharah *istima'* adalah sebuah keterampilan mendengarkan sebuah informasi yang dilakukan secara sengaja dan dibarengi dengan melakukan aktifitas lainnya. Proses pembelajaran *istima'* membutuhkan fokus penuh untuk meningkatkan kemampuan mendengar. Terdapat tiga tingkatan dalam penyampaian materi *istima'*, yaitu³⁹:

- a) *Sima'*, adalah mendengarkan suara tanpa disengaja dan diketahui maksudnya. Contoh: mendengarkan suara kicauan burung.
- b) *Istima'*, adalah mendengarkan suara dengan sengaja dan diketahui maksudnya. Contoh: mendengarkan sambil mengerjakan sesuatu.

³⁶ Fairuz Abadi, 'Al-Qomus Al-Muhith, Sami'a, Hal. 943-944', *Ibnu Mandhur, Lisan Al-'Araby, Sami'a, Juz, 8*.

³⁷ Nahli Anisa and others, 'Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah *Istima'*', in *Proceeding AEC (Arabic Education Conference)*, 2021, I, 39-49.

³⁸ Nuril Mufidah and others, 'ICT For Arabic Learning: A Blended Learning In *Istima'* II', 8.2 (2018), pp. 174-83.

³⁹ Qomi Akid Jauhari, 'Pembelajaran Maharah *Istima'*', 2018, pp. 129-52.

- c) *Inshot*, adalah mendengarkan suara dengan serius dan tidak dibarengi dengan kegiatan lain. Contoh: mendengarkan khutbah

2) Tujuan pembelajaran *istima'*

Tujuan utama *istima'* adalah agar pendengar memperoleh informasi dengan sempurna dan memahamkan. Sedangkan, Hamada Ibrahim mengatakan bahwa terdapat sepuluh tujuan pembelajaran keterampilan mendengarkan, yaitu:⁴⁰

- a) Membiasakan telinga dengan suara-suara baru.
- b) Membiasakan siswa untuk berbicara dalam bahasa baru.
- c) Memahami soal agar sehingga dapat menjawabnya.
- d) Memecahkan soal-soal latihan menyimak baik berupa menyempurnakan ungkapan, merubah kalimat atau yang lain.
- e) Memahami teks yang diperdengarkan secara rinci kemudian menjawab soal-soal tentang teks tersebut
- f) Memahami pokok-pokok pikiran yang ada dalam teks yang diperdengarkan, kemudian meringkasnya.
- g) Menelusuri bagian-bagian penting dari teks yang diperdengarkan, kemudian menyusunnya kembali dalam tulisan.
- h) Mengambil poin-poin penting yang dapat membantu untuk mempresentasikan topik yang berkaitan dengan teks yang diperdengarkan.
- i) Memulai diskusi tentang sebuah tema.
- j) Mengulang materi-materi yang telah diajarkan.

Tujuan-tujuan di atas memberikan gambaran kepada pengajar untuk mewujudkan hakikat dari pembelajaran *istima'*. Hal tersebut bertujuan agar manfaat nyata pembelajaran *istima'*

⁴⁰ Hamadah Ibrahim, 'Al-Ittijahat Al-Mu'ashirah Fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Al-Lughah Al-Hayyah Al-Ukhra Lighairi Natiqina Biha', *Dar Al-Fikri, Kairo*, 1987.

dapat dirasakan siswa secara optimal sehingga hasil pembelajaran akan maksimal.

3) Tahapan-Tahapan Pembelajaran *Istima*'

Kemampuan mendengarkan (*istima*') siswa hanya berkembang melalui interaksi aktif antara pendengar dan pembicara. Hal tersebut adalah langkah pertama menuju kesuksesan guru mengajarkan *istima*' kepada siswa. Ada beberapa tahapan dalam pengajaran *istima*' yaitu:⁴¹

a) Latihan pengenalan (identifikasi)

Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa bisa mengenali bunyi-bunyi dalam bahasa Arab dengan benar. Cara terbaik untuk mengajar keterampilan mendengarkan (*istima*') adalah dengan menggunakan rekaman *tape recorder* dengan suara orang Arab asli. Guru dapat langsung mempraktikkan materi secara lisan kepada murid. Latihan pengenalan dapat berupa latihan pendengaran untuk membedakan fonem atau huruf Arab dengan teknik membandingkan pasangan ucapan yang mirip.

b) Latihan mendengarkan dan menirukan

Walaupun latihan mendengarkan dimaksudkan untuk melatih pendengaran, dalam kenyataannya selalu diikuti dengan latihan berbicara dan pemahaman, bahkan pemahaman menjadi tujuan utama dalam kegiatan mendengarkan. Setelah siswa belajar mendengarkan suara-sound bahasa Arab, mereka akan diajari cara mengucapkan kata-kata tersebut dan memahami artinya. Dengan begitu, pelajaran *istima*' juga melatih kemampuan dalam memahami dan menghasilkan sesuatu.

⁴¹ Syamsuddin Asyrofí, '*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta' (Idea Press, 2010).

c) Latihan mendengarkan dan memahami

Latihan untuk memahami mendengarkan dapat menggunakan teknik berikut: melihat dan mendengar, membaca dan mendengar, mendengarkan dan memeragakan. Tiga macam latihan ini sebagai persiapan untuk latihan selanjutnya, yaitu latihan pemahaman atau *fahm al-masmu*'.

2. Teori *Cone of Experince Edgar Dale*

a. Pengertian Teori *Cone of Experince Edgar Dale*

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip yang disusun secara sistematis.⁴² Sedangkan menurut Kerlinger, teori merupakan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya yang mengandung suatu pandangan sistematis dari suatu fenomena.⁴³ Jadi, teori adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang telah disusun secara sistematis sebagai asumsi yang akan dibuktikan kebenarannya.

Edgar Dale merupakan tokoh yang berjasa dalam pengembangan teknologi pembelajaran modern.⁴⁴ Edgar Dale mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung.⁴⁵

⁴² Feida Noorlaila Istiadah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (edu Publisher, 2020). Hal.26

⁴³ Feida Noorlaila Istiadah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (edu Publisher, 2020). Hal.26

⁴⁴ Sri Koriaty And Ratih Widya Nurcahyo, 'Efektivitas Pembelajaran E_Learning Pada Mata Kuliah Teknologi Dan Media Pendidikan', In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snpp)*, 2021, I, 56–65.

⁴⁵ Putriani Lubis, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli, 'Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran', *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.3 (2024), pp. 1–18.



Gambar 2.9 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Berdasarkan kerucut pengalaman tersebut, jika individu belajar pada apa yang mereka baca maka pengaruhnya terhadap ingatan hanya sebesar 10%. Jika belajar pada apa yang mereka dengar maka ingatannya akan meningkat menjadi 20%. Jika individu belajar dari apa yang dilihat, seperti melihat gambar atau video, hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mengingat menjadi 30%. Jika yang dilihat disertai dengan suara yang dapat didengar maka akan meningkat menjadi 50%. Jika yang dipelajari tersebut diucapkan atau ditulis dalam arti lain disajikan maka akan mempengaruhi ingatan menjadi 70%. Kemudian, jika yang dipelajari dipraktikkan atau dilakukan maka ingatan akan meningkat menjadi 90%.⁴⁶

Usaha untuk mengubah pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit terus dilakukan. Dalam upaya ini, Edgar Dale menyusun klasifikasi 10 tingkat pengalaman belajar, mulai dari yang paling konkrit hingga yang paling abstrak. Klasifikasi ini kemudian dikenal sebagai "Kerucut Pengalaman Edgar Dale".

- b. Kelebihan dan Kekurangan Teori *Cone of Experience* Edgar Dale
- Kelebihan Teori Cone of Experience

⁴⁶ Dina Indriyani, Ucu Rohimah, And Iyep Candra Hermawan, 'Analisis Teori Cone Of Experience Edgar Dale Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Jigsaw "Warung Hierarki" Pacet', *Integralistik*, 35.1 (2024).

- 1) Sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan yang membutuhkan praktek yang mengandung unsur unsur penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
- 2) Dengan menerapkan teori ini guru dapat memaksimalkan daya ingat yang dimiliki siswa untuk mengingat semua materi yang diberikan karena penggunaan teori ini pada pembelajaran menekankan daya ingat siswa,
- 3) Siswa dapat terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih memahami materi yang telah dipelajari.
- 4) Penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.⁴⁷

Kekurangan Teori *Cone of Experience* Edgar Dale

- 1) Teori ini menekankan pada daya ingat siswa sedangkan tingkat daya ingat setiap siswa berbeda-beda.
- 2) Kurangnya kesadaran guru dalam pemanfaatan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru hendaknya memiliki pemahaman yang cukup mengenai media pembelajaran dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang efektif.
- 3) Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian materi pelajaran. Media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan variasi dalam mengajar dan lebih banyak memberikan realita dalam mengajar sehingga pengalaman anak lebih konkrit.⁴⁸

⁴⁷ Aifi Umdatul Khoiroh and others, 'Identifikasi Penerapan Kerucut Pengalaman Di Sekolah Dasar Kota Surabaya', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.1 (2023), pp. 63–77.

⁴⁸ Tirawati Bakara, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), pp. 205–12.

B. Kajian Pustaka

Mengenai penelitian terkait efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima*' siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU I Ajibarang, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini. Di bawah ini beberapa referensi yang digunakan untuk acuan dalam penelitian ini:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Wafa' Rizqia Adira yang berjudul "Efektifitas Media *Duolingo* Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023". Skripsi ini membahas tentang penerapan dan efektifitas aplikasi *Duolingo* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Permasalahan yang melatarbelakangi masalah penelitian ini yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan bahasa Arab.⁴⁹ Skripsi ini dianggap relevan karena membahas media *Duolingo* yang mana media *Duolingo* termasuk *game online* yang dapat digunakan untuk pendidikan. Yang membedakan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel dependen dan objek penelitian. Variabel dependen yang digunakan pada skripsi ini yaitu meningkatkan minat bahasa Arab siswa, sedangkan variabel dependen penelitian peneliti yaitu meningkatkan kemampuan *maharah istima*'. Kemudian, perbedaan yang lain terletak pada subjek penelitian, subjek penelitian skripsi ini adalah siswa kelas IX MTs sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Muh Ahyar tahun 2023 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Duolingo* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Makassar". Skripsi ini membahas tentang implementasi dan efektifitas aplikasi *Duolingo* dalam meningkatkan

⁴⁹ Wafa'rizqiyya Adira, 'Efektivitas Media *Duolingo* Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Mts Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.⁵⁰ Permasalahan yang ditemukan pada skripsi ini yaitu kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki siswa dan minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Skripsi ini dianggap relevan karena sama-sama membahas penerapan media *Duolingo* sebagai media pembelajaran. Yang membedakan skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah variabel dependen dan objek penelitian. Variabel dependen pada skripsi ini adalah penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, sedangkan variabel dependen penelitian peneliti adalah peningkatan kemampuan *maharah istima*'. Selain itu, subjek penelitian pada skripsi ini adalah siswa tingkat MA sedangkan subjek penelitian penulis adalah siswa tingkat MTs.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Atika Utami yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Man 4 Kota Pekanbaru”. Permasalahan yang ada pada skripsi ini yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab.⁵¹ Skripsi ini dianggap relevan karena kesamaannya membahas aplikasi untuk membantu proses pembelajaran. Yang membedakan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel dependen pada skripsi ini yaitu meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa, sedangkan variabel dependen pada penelitian peneliti adalah meningkatkan kemampuan *maharah istima*'. Dan objek pada skripsi ini adalah siswa tingkat MA sedangkan objek penelitian penulis adalah siswa tingkat MTs.

Keempat, jurnal yang disusun oleh Imam Tabroni, Andri Sobari, dan Muhammad Farhan Tahun 2022 dengan judul “*Duolingo App Effect on Arabic Speaking Skills*”. Jurnal ini membahas tentang bagaimana cara agar orang yang mempunyai banyak kosakata bahasa Arab agar bisa berbahasa Arab dengan fasih. Permasalahan yang ditemukan pada jurnal ini yaitu kurangnya

⁵⁰ Muh Ahyar Kadir, ‘Efektivitas Penggunaan Aplikasi Doulingo Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Man 2 Kota Makassar/Skripsi’ (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

⁵¹ Atika Utami, ‘Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Man 4 Kota Pekanbaru.’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

perbendaharaan kosakata dan tidak terbiasa berbahasa Arab dalam kesehariannya.⁵² Jurnal ini dianggap relevan untuk menjadi referensi karena kesamaannya dalam membahas terkait pemanfaatan aplikasi *Duolingo* yang dapat memberikan dampak positif pada siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel dependen. Variabel dependen pada jurnal ini adalah keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, sedangkan variabel dependen pada penelitian penulis adalah meningkatkan kemampuan *maharah istima*'.

Kelima, jurnal yang disusun oleh Diajeng Tiara Anjani dan Abd Rahman Tahun 2024 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School".⁵³ Permasalahan yang ditemukan dalam pada jurnal ini yaitu kurangnya penguasaan kosakata dan cepat bosannya siswa ketika belajar bahasa Arab. Jurnal ini dianggap relevan karena kesamaannya dalam membahas tentang pemanfaatan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, sedangkan variabel dependen pada penelitian penulis adalah meningkatkan kemampuan *maharah istima*'.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini difokuskan pada efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima*' siswa Mts Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas terutama pada kelas VIII. Aspek penggunaan media *Duolingo* sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah istima*' menjadi landasannya, mengingat kecanggihannya dan kemudahan media ini dalam menyediakan materi pembelajaran yang menarik

⁵² Imam Tabroni and others, 'Duolingo App Effect On Arabic Speaking Skills', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1.2 (2022), 88–98.

⁵³ Diajeng Tiara Anjani and Abd Rahman, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School', *Journal on Teacher Education*, 5.3 (2024), pp. 280–87.

secara audio maupun visual. Aplikasi *Duolingo* merupakan platform belajar bahasa yang memungkinkan pengguna untuk belajar berbagai bahasa, salah satunya bahasa Arab.

Selain itu, fokus kerangka berpikir ini adalah pada aspek kemampuan *maharah istima'* siswa. Mengingat pembelajaran *maharah istima'* memerlukan alat bantu yang menunjang kemudahan siswa dalam menangkap materi yang diperdengarkan. Hal ini sangat relevan dengan bagaimana media *Duolingo* dapat menjadi perantara untuk meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan dapat bermanfaat dengan baik pada pengumpulan data maupun analisis data untuk mengukur tingkat kemampuan *maharah istima'* siswa pada guru yang menggunakan media *Duolingo* atau yang tidak menggunakan media *Duolingo*.



Gambar 2.10 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Abdullah menyatakan, “Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diujikan kebenarannya melalui penelitian.” Definisi dari pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa hipotesis terdiri dari berbagai komponen penting, yaitu dugaan sementara, keterkaitan antar variabel, dan uji kebenaran.⁵⁴ Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengajukan hipotesis

⁵⁴ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, No 2 (2021), 97.

sementara yang merupakan jawaban atas permasalahan dan diperlukan kebenarannya oleh peneliti di lapangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

H_0 : Media *Duolingo* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.

H_a : Media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.

V_x : Media *Duolingo*

V_y : kemampuan *maharah istima'*



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁵ Pengumpulan data pada metode ini didasarkan pada instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dan jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode *Quasi Experiment* (kuasi eksperimen). Kuasi eksperimen merupakan jenis eksperimen dengan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen yang tidak menggunakan penugasan acak untuk membuat perbandingan. Ini bertujuan untuk menyimpulkan perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan.⁵⁶ Desain penelitian yang digunakan yaitu “*one group pretest-posttest design*” pembelajaran yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan agar hasilnya lebih akurat.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

C : kelompok eksperimen

O₁ : *pre test*

X : perlakuan dengan menggunakan media *Duolingo*

O₂ : *post test*

⁵⁵ Endang Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 24.

⁵⁶ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, ‘Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review’, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana kegiatan penelitian berlangsung. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di MTS Ma'arif NU 1 Ajibarang, dengan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan, maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di MTS Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun ajaran 2024-2025 yang terdiri dari kelas VIII. Berikut adalah daftar populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	23
2	VIII B	22
3	VIII C	22
	Jumlah Siswa	67

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Tujuan adanya sampel ini adalah untuk menganalisis karakteristik suatu populasi, karena tidak memungkinkannya penelitian pada suatu populasi karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, dan lain-lain.⁵⁷ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak pada suatu populasi.⁵⁸ Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menerapkan rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh Sugiyono, dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut :⁵⁹

⁵⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Health Books Publishing, 2021).

⁵⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Pilar*, 14.1 (2023), pp. 15–31.

⁵⁹ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, 'Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e² : Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% = 0,1

maka,

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{67}{1+67(0,1)^2} \\ &= \frac{67}{1+67.0,01} \\ &= \frac{67}{1,67} \\ &= 40,119 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan ukuran sampel dalam penelitian ini, jumlah peserta yang diperoleh adalah 40,119. Untuk mempermudah perhitungan, jumlah sampel dibulatkan menjadi 40 peserta dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai-nilai atau sifat-sifat suatu objek atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi satu sama lain, dan ditentukan oleh peneliti dalam penelitian dan pencarian informasi dan kesimpulan.⁶⁰ Untuk mengetahui efektivitas sebuah penelitian kuantitatif, terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

⁶⁰ Nikmatur Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Hikmah*, 14.1 (2017), pp.62 -70.

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang berperan memberikan pengaruh kepada variabel terikat.⁶¹ Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.⁶² Untuk penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima*’ Siswa Kelas VIII Mts Ma’arif Nu 1 Ajibarang Banyumas”, yakni sebagai berikut:

1. Media *Duolingo* (Vx) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*).
2. Kemampuan *maharah istima*’ Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Banyumas (Vy) sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*)

Penelitian ini bersifat komparasional, yang berarti penelitian ini membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya.

Gambar 3.3 Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	X. Media <i>Duolingo</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Semangat siswa terhadap pemanfaatan media <i>Duolingo</i>. b. Kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri c. Menunjukkan minat siswa terhadap pemanfaatan media <i>Duolingo</i>. d. Menyimak dengan cermat setiap penjelasan guru dalam konteks pembelajaran menggunakan media <i>Duolingo</i>. e. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru selama sesi pembelajaran.

⁶¹ Sangkot Nasution, ‘Variabel Penelitian’, 2017, pp. 1–9.

⁶² Sangkot Nasution, ‘Variabel Penelitian’, 2017, pp. 1–9.

2.	Y. Kemampuan <i>maharah istima'</i>	<p>a. Perasaan menyukai atau tidak menyukai terhadap proses pembelajaran <i>istima'</i>.</p> <p>b. Dorongan bagi siswa agar aktif dalam pembelajaran <i>istima'</i>.</p> <p>c. Memberikan perhatian pada saat menyampaikan materi pembelajaran <i>istima'</i>.</p> <p>d. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran <i>istima'</i>.</p> <p>e. Siswa ikut serta secara aktif dalam diskusi pembelajaran <i>maharah istima'</i>.</p>
----	-------------------------------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat krusial untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Arikunto menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah suatu usaha yang sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian.⁶³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek atau objek yang spesifik.⁶⁴ Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas khususnya dalam penerapan *maharah istima'* dan mengetahui kesulitan siswa selama proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan wawancara untuk lebih mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *maharah istima'* di kelas

⁶³ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), pp. 34–46.

⁶⁴ R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

VIII. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru bahasa Arab Kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada tanggal 2 Februari 2024.⁶⁵

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan dari sebuah subjek penelitian.⁶⁶ Observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah penelitian untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari penggunaan media *Duolingo* untuk meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa.

3. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data melalui rangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan bakat dari subjek penelitian.⁶⁷ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes terbagi menjadi dua, yaitu: tes awal atau pretest test sebelum memberikan perlakuan atau tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media *Duolingo*. Tes akhir atau post test, tes ini dilakukan setelah siswa menerima perlakuan, yaitu: setelah menerapkan media *Duolingo*. Pelaksanaan *Pre test* dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024, sedangkan untuk *Post test* pada tanggal 25 Oktober 2024.

Adapun langkah-langkah penyusunan tes adalah sebagai berikut:

- a. Spesifikasi materi berdasarkan media *Duolingo*
- b. Penyusunan butir soal menjadi duapuluh butir soal
- c. Menelaah soal tes
- d. Melakukan uji validitas ke guru bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

⁶⁵ Umi Kholifah, diwawancari oleh Tria Ratih Alifa, Februari 2024, MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

⁶⁶ Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik&Praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 84.

⁶⁷ Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik&Praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 88.

- e. Melakukan uji validitas dengan *software SPSS 30.0 for windows*
- f. Memperbaiki butir-butir tes
- g. Merakit tes untuk digunakan

Instrumen tes ini berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur keefektivitasan pada penggunaan media *Duolingo* untuk meningkatkan kemampuan maharah istima'. Soal tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir yang akan diberikan kepada responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dapat memberikan data yang obyektif mengenai penggunaan media pembelajaran *Duolingo* dan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	Pre Test	Post test
1	Muhammad Safawi	55	75
2	Elsa Dwi Lestari	65	75
3	Putri Aprilia	60	75
4	Veriyta Putri	70	75
5	Niken Aulia Husna	60	80
6	Afifah Khairin	75	90
7	Aisyah Khalista Safa	70	90
8	Miftahul Faeran	70	70
9	Juni Nirmala Sari	65	85
10	Arian Okta	35	65
11	Sari Setiya Ningsih	70	85
12	Bintang Afdal	55	75
13	Alfian Maulana	70	85
14	Danan Eva Aifaris	35	35
15	Raynerd Siva	55	75
16	Sufyan Abdul Aziz	55	60
17	Alpian Aditya Pratama	65	65
18	Windu Nugroho	50	70
19	Muhammad Salis Ramadani	45	65
20	Ibnu Fauzan	30	25
21	Fahri Cahya Ramadhan	45	50
22	Alwan Labib Humam	45	90

23	Prada Agung Priamukti	60	90
24	Muhammad Syahudi	35	30
25	Recan Aditya Pratama	45	50
26	Jevi Sinar Arfadilan	45	55
27	Muhammad Radzata	40	50
28	Besam Sami Anwar	50	60
29	Aniwa Emalio Sawi	45	55
30	Desta Amin Tristanto	15	30
31	Khusna Qathrunnada	40	30
32	Lana Farah Ajrina	60	65
33	Ilham Al-Ghifari	50	75
34	Ihda Esa Zakaria	65	90
35	Dela Tri Aini	45	60
36	Destiana Dewi Maharani	55	60
37	Miftah Dwi Khairul	30	20
38	Adi Tri Saputra	35	35
39	Muhammad Ziyad An'niam	15	35
40	Bagas Aldiansyah	15	30

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah standar keakuratan data penelitian yang lebih fokus pada data atau informasi.⁶⁸ Pada dasarnya, pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian berfokus pada uji validitas dan reliabilitas. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesully measure the phenomenon*).⁶⁹ Dalam hal ini validitas memiliki makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi penguukurannya. Pada penelitian ini menggunakan dua cara pengujian validitas, yaitu:

⁶⁸ M Husnullail and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 70–78.

⁶⁹ Syofyan Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)', *Jakarta: Kencana Penada Media Group*, 2013.

a. Validitas Isi

Dalam uji validitas isi peneliti melakukan *expert judgement* terhadap instrumen penelitian kepada guru bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Ma'arif NU 1 Ajibarang, yaitu Ibu Umi Kholifah, S.Pd.I untuk mengetahui kevalidan isi instrumen agar dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Empiris

Penghitungan uji validitas empiris dilakukan dengan menerapkan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai item

y = Nilai total

N = Jumlah sampel

Perhitungan uji validitas pada instrument penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 30.0 for windows* menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Adapun data yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.5 Uji Validitas *Pre Test*

No Soal	r Hitung	r tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,512	0,312	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal VALID Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,672			VALID
3	0,357			VALID
4	0,363			VALID
5	0,327			VALID
6	0,098			TIDAK VALID
7	0,571			VALID
8	0,637			VALID
9	0,251			TIDAK VALID
10	0,393			VALID
11	0,314			VALID
12	0,449			VALID
13	0,542			VALID
14	0,447			VALID
15	0,190			TIDAK VALID
16	0,142			TIDAK VALID
17	0,549			VALID
18	-0,378			TIDAK VALID
19	0,747			VALID
20	0,635			VALID

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima soal yang tidak valid yaitu soal 6, 9, 15, 16, 18 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan adanya kesesuaian alat ukur dengan variabel yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dianggap valid.⁷⁰ Reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil pengukuran tetap konsisten saat mengukur gejala yang sama dengan alat ukur yang sama lebih dari sekali. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS 30.0, dengan rumus

⁷⁰ Burhan Bugin, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)', Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

$$r_{11} = \left[\frac{K-1}{K} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma t^2$ = Jumlah varian skor tiap butir pertanyaan
 σt^2 = Varian total

Adapun data yang diperoleh dari pengujian instrumen pre test pada uji reliabilitas dengan bantuan *software SPSS 30.0 for windows*, yaitu:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas *Pre Test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	20

Berdasarkan informasi data dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas *pre test* adalah sebesar 0,709. Dari dasar pengujian reliabilitas menurut Arikunto, dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya mencapai 0,70⁷¹. Maka instrument tes yang digunakan peneliti dikatakan reliabel karena berjumlah lebih dari 0,70.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian perlu dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat. Analisis data yang digunakan penulis yaitu menggunakan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Diperlukan uji persyaratan analisis untuk memastikan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Bagian ini akan membahas mengenai berbagai tes yang diperlukan untuk menganalisis data, seperti uji normalitas dan homogenitas.

⁷¹ Lisa Robbi'atna and Heru Subrata, 'Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya 2515', *Jpgsd*, 7.1 (2019), p. 2517.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.⁷² Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk* dengan bantuan software *SPSS 30.0 for windows*. Alasan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena data yang berukuran kecil dan kurang dari 50 sampel data.⁷³ Kriteria pada uji normalitas *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut ini rumus *Shapiro Wilk*

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]$$

Keterangan:

D : berdasarkan rumus di bawah

a_i : koefisien test *Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} : angka ke $n-i+1$ pada data

X_i : angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

X_i : angka ke i pada

\bar{X} : rata-rata data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa data dari setiap kelompok penelitian berasal dari populasi yang memiliki keragaman yang serupa. Kadir menjelaskan bahwa homogenitas data berarti data memiliki variasi nilai yang sama

⁷² S E Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016).

⁷³ Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, *Statistika SPSS 28, PT Elexmedia Komputindo. Jakarta., 2023.*

atau statistik yang sama.⁷⁴ Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel memiliki varians populasi yang sama dengan menggunakan rumus uji F pada tingkat signifikansi 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan:

$S1^2$ = Varians Terbesar

$S2^2$ = Varians Terkecil

Menurut Sudjana, kriteria uji yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai sig < α (0,05) atau Fhitung > Ftabel maka data dari perlakuan yang diberikan tidak homogen.
- 2) Jika nilai sig > α (0,05) atau Fhitung \leq Ftabel maka data dari perlakuan yang diberikan adalah homogen.⁷⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS 30.0 for windows* untuk memudahkan analisis penelitian pada uji homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample T-test* (uji-t) dengan bantuan *software SPSS 30.0 for windows*. Uji *paired sample T-test* merupakan uji pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai dari suatu sampel sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu.⁷⁶ Berikut rumus dari uji *paired sample t-test*:⁷⁷

⁷⁴ H Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018).

⁷⁵ Abdul Gani, 'Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi', *Rake Sarasin*, 2015, p. 36.

⁷⁶ Suparyanto dan Rosad, 'Hipotesis Uji T', *Suparyanto Dan Rosad*, 5.3 (2020), pp. 248–53.

⁷⁷ Hindayati Mustafidah, Adi Imantoyo, and Suwarsito Suwarsito, 'Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application)', *JUITA: Jurnal Informatika*, 8.2 (2020), pp. 245–51.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

Sp = Gabungan standar deviasi

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menilai seberapa efektif pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷⁸ Pendekatan N-Gain mengukur sejauh mana perubahan relatif antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Skor N-Gain berada di rentang antara -1 hingga 1. Nilai positif menandakan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran, sedangkan nilai negatif menandakan penurunan hasil belajar siswa.

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk mengetahui kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat merujuk pada kriteria Gain ternormalisasi dalam tabel di bawah ini.

⁷⁸ Irma Sukarelawan, *N-Gain vs Stacking*, Yogyakarta: Suryacharya, 2024.

Tabel 3.7 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

*N-Gain = Gain Ternormalisasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan penelitian secara naratif yaitu menelaah tentang penyajian data, analisis data, dan juga pembahasan. Peneliti memakai tes sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui apakah media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, peneliti memantau hasil tes yang dilakukan terhadap 40 siswa yang dijadikan responden. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan tes, dan sebagai hasilnya peneliti meninjau hasil tes tersebut.

A. Penyajian Data

1. Efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan pembahasan pada penerapan media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* dan sejauh mana efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut terdiri dari *Handphone* dan pengeras suara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan *pre test* maupun *post test* sehingga mudah dipahami oleh siswa.

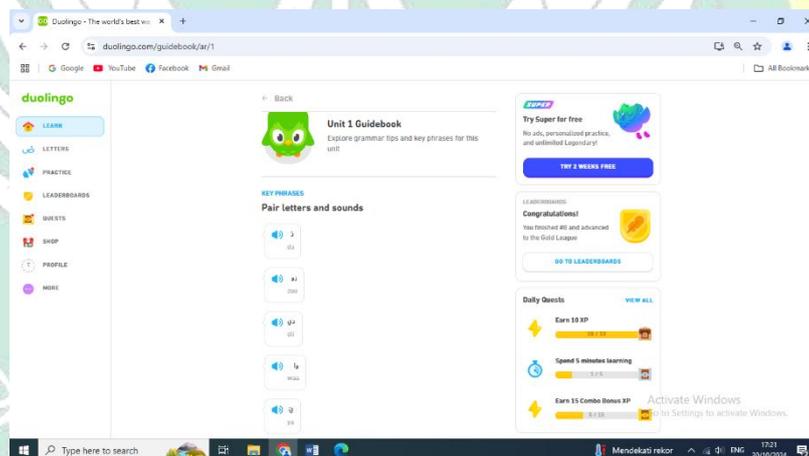
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) sejumlah empat puluh siswa yang mana jumlah tersebut ditentukan menggunakan rumus *Slovin*. Desain pada penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali kepada responden. *Treatment* dilakukan setelah dilaksanakan *pre test* yang kemudian diakhiri dengan *post test*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Oktober 2024. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam dan ajakan berdoa

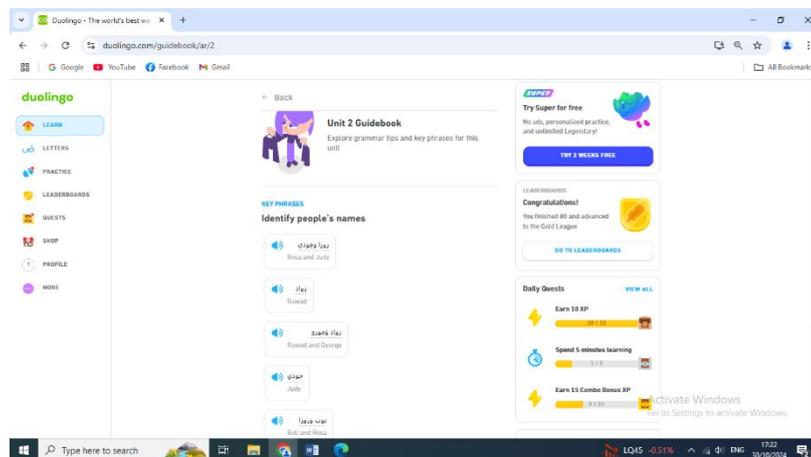
sebelum memperkenalkan diri. Peneliti kemudian memeriksa kehadiran siswa dan meminta mereka memperkenalkan diri. Pada pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada peserta didik bahwasannya akan melakukan sebuah penelitian kepada pada siswa. Peneliti melakukan tes awal berupa *pre test* sejumlah dua puluh butir soal kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mengenai mufradat dan sub tema pembelajaran waktu dalam bahasa Arab sebelum diberikan *treatment*.

Setelah memberikan *pre test*, peneliti kemudian memulai mengenalkan media *Duolingo* kepada siswa, kemudian memberikan *treatment*. Untuk *treatment* pertama dimulai pada unit satu sampai sampai lima. Para siswa merespon adanya media *Duolingo* dengan antusias.



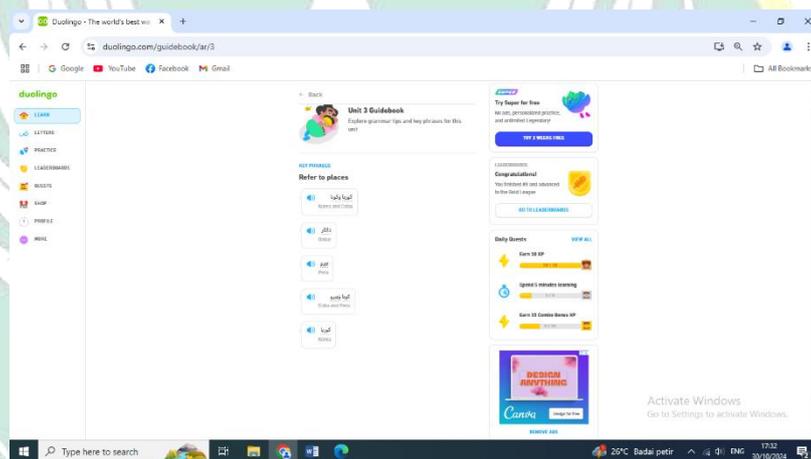
Gambar 4.1 Unit 1 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 1 materi yang disajikan berfokus pada pencocokan huruf hijaiyah yang disertai dengan audio yang relevan.



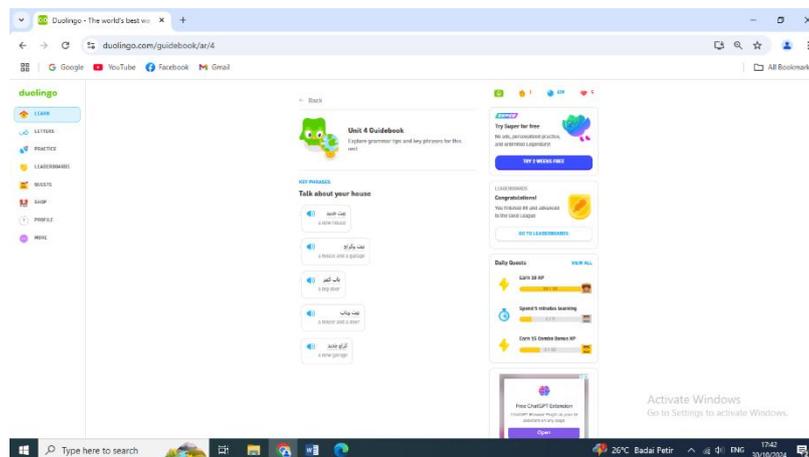
Gambar 4.2 Unit 2 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 2 materi yang disajikan berfokus pada pengenalan nama-nama orang yang disertai dengan audio yang relevan.



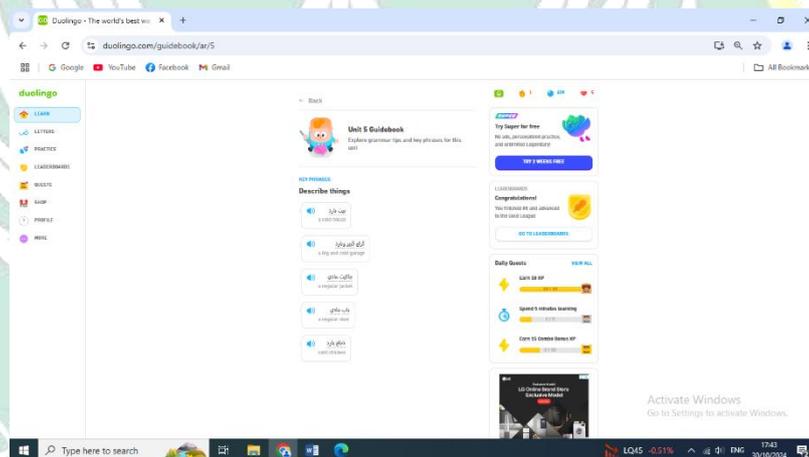
Gambar 4.3 Unit 3 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 3 materi yang disajikan yaitu berkaitan dengan nama negara yang disertai dengan audio yang relevan.



Gambar 4.4 Unit 4 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 4 materi yang disajikan yaitu berkaitan dengan mufrodad yang ada di rumah dengan disertai dengan audio yang relevan.

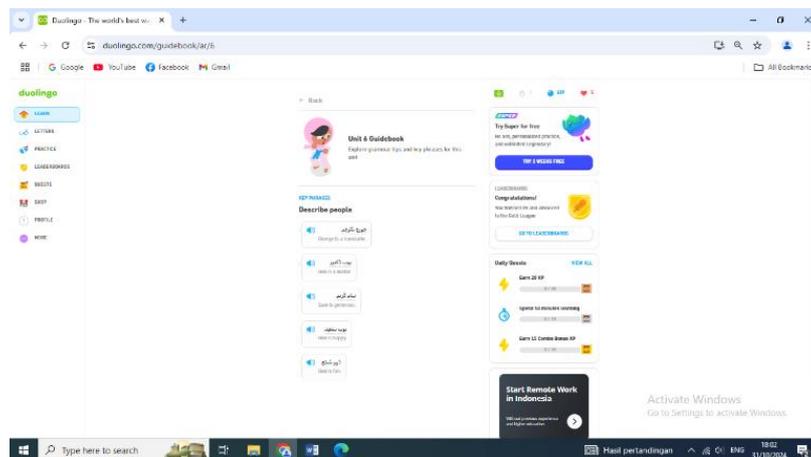


Gambar 4.5 Unit 5 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 5 materi yang disajikan yaitu deskripsi objek disertai dengan audio yang relevan.

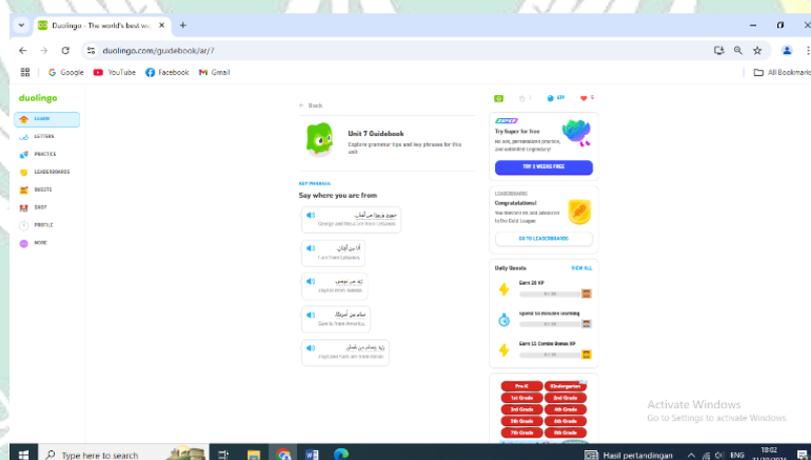
b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024. Pada pertemuan ini peneliti memberikan *treatment* kedua menggunakan media *Duolingo* pada unit enam sampai delapan. Pada pertemuan ini, para siswa antusias dalam menggunakan media *Duolingo*



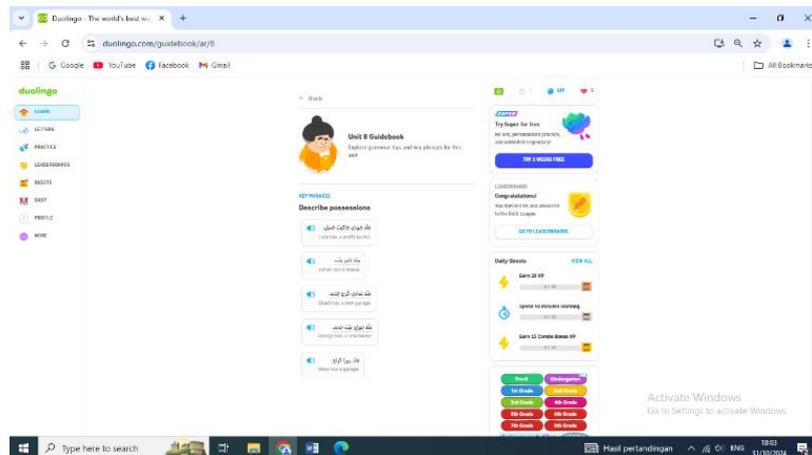
Gambar 4.6 Unit 6 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 6 materi yang disajikan yaitu deskripsi seseorang mulai dari sifat maupun profesi dengan audio yang relevan.



Gambar 4.7 Unit 7 Pada Media *Duolingo*

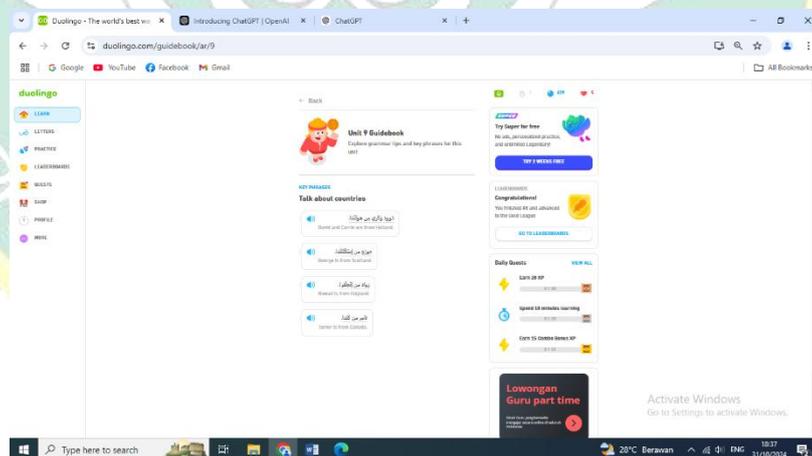
Pada unit 7 materi yang dipaparkan yaitu tentang bagaimana menanyakan alamat dalam bahasa Arab melalui audio yang relevan.

Gambar 4.8 Unit 8 Pada Media *Duolingo*

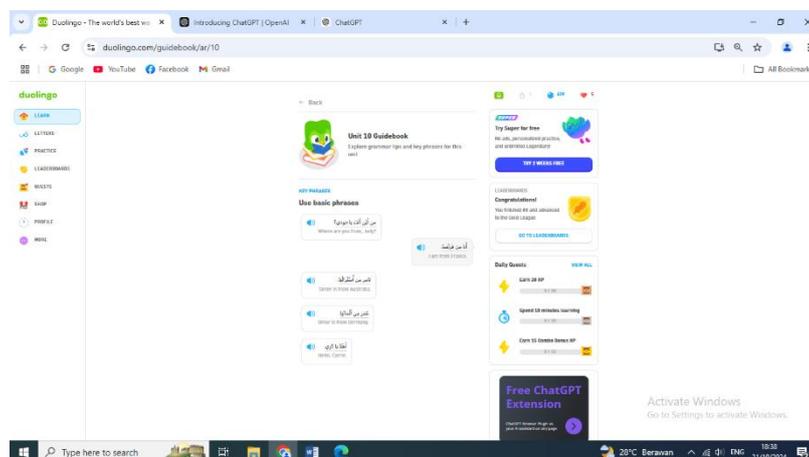
Pada unit 8 materi yang disajikan yaitu deskripsi kepemilikan seseorang dalam bahasa Arab melalui audio yang relevan.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024. Pada pertemuan ini peneliti kembali memberikan *treatment* ketiga kepada responden dengan menggunakan media *Duolingo* pada unit sembilan sampai sepuluh.

Gambar 4.9 Unit 9 Pada Media *Duolingo*

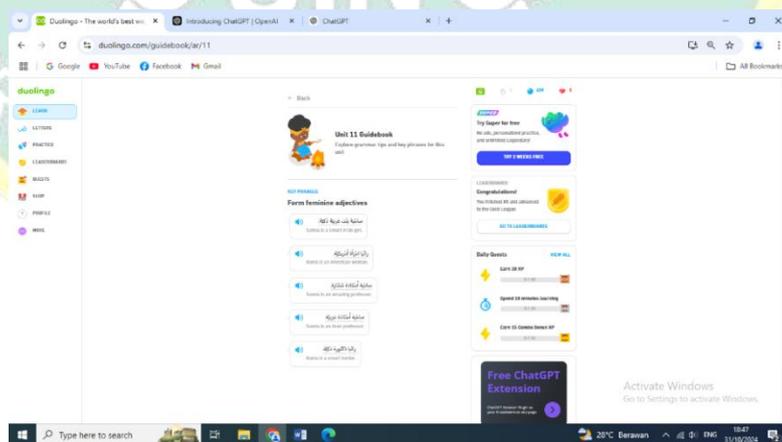
Pada unit 9 materi yang disajikan yaitu nama nama kota dengan bahasa Arab melalui audio yang relevan.

Gambar 4.10 Unit 10 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 10 materi yang disajikan yaitu penggunaan kalimat sederhana yang biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari dalam bahasa Arab dengan audio yang relevan.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Oktober 2024. Pada pertemuan ini peneliti masih memberikan *treatment* keempat berupa media *Duolingo* pada unit sebelas. Kemudian setelah memberikan *treatment*, peneliti memberikan tes akhir berupa *post test* sejumlah dua puluh butir soal.

Gambar 4.11 Unit 11 Pada Media *Duolingo*

Pada unit 11 materi yang disajikan yaitu kata kerja untuk perempuan dengan audio yang relevan.

Peneliti memperoleh data untuk penelitian ini dengan melakukan tes. Tes dilakukan sebelum dan setelah *treatment*. Untuk mengetahui kemampuan awal responden, peneliti menggunakan *pre test*. Kemudian, untuk mengetahui kemampuan akhir responden, peneliti menggunakan *post test*.

Berikut disajikan data berupa hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan kepada empat puluh siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

a. Data Nilai *Pre test* dan *Post Test*

Berikut tabel 3.1 yang berisi nilai *pre test* dan *post test* responden

Tabel 4.1 Nilai *Pre Test*, *Post Test*, dan Rata-Rata

No	Nama	Pre Test	Post test
1	Muhammad Safawi	55	75
2	Elsa Dwi Lestari	65	75
3	Putri Aprilia	60	75
4	Veriyta Putri	70	75
5	Niken Aulia Husna	60	80
6	Afifah Khairin	75	90
7	Aisyah Khalista Safa	70	90
8	Miftahul Faeran	70	70
9	Juni Nirmala Sari	65	85
10	Arian Okta	35	65
11	Sari Setiya Ningsih	70	85
12	Bintang Afdal	55	75
13	Alfian Maulana	70	85
14	Danan Eva Aifaris	35	35
15	Raynerd Siva	55	75
16	Sufyan Abdul Aziz	55	60
17	Alpian Aditya Pratama	65	65
18	Windu Nugroho	50	70
19	Muhammad Salis Ramadani	45	65
20	Ibnu Fauzan	30	25
21	Fahri Cahya Ramadhan	45	50
22	Alwan Labib Humam	45	90
23	Prada Agung Priamukti	60	90
24	Muhammad Syahudi	35	30

25	Recan Aditya Pratama	45	50
26	Jevi Sinar Arfadilan	45	55
27	Muhammad Radzata	40	50
28	Besam Sami Anwar	50	60
29	Aniwa Emalio Sawi	45	55
30	Desti Amin Tristanto	15	30
31	Khusna Qathrunnada	40	30
32	Lana Farah Ajrina	60	65
33	Ilham Al-Ghifari	50	75
34	Ihda Esa Zakaria	65	90
35	Dela Tri Aini	45	60
36	Destiana Dewi Maharani	55	60
37	Miftah Dwi Khairul	30	20
38	Adi Tri Saputra	35	35
39	Muhammad Ziyad An'niam	15	35
40	Bagas Aldiansyah	15	30
	Minimum	15	20
	Maksimum	75	90
	Total Rata-Rata	49,75	62,00
	Standar Deviasi	15,850	20,964

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil nilai dari *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan. Terlihat bahwa nilai terendah pada nilai *pre test* adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 75. Selanjutnya nilai terendah pada *post test* adalah 20 sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* adalah 49,75 dan untuk nilai rata-rata dari *post test* adalah 62,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre test*.

2. Faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.

Data yang diperoleh berupa hasil observasi selama penelitian akan dibahas beserta data nilai tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Duolingo*. Pada proses belajar semua siswa berkontribusi dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran itu sendiri Media pembelajaran

sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mempunyai peranan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik guna mendorong pembelajaran yang efisien dan efektif.

Penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media tersebut. Begitu juga pada penggunaan media *Duolingo*, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, berikut penjelasannya:

a. Faktor pendukung penggunaan media *Duolingo*

1) Game edukatif yang menarik

Berdasarkan pengamatan pengamat selama penelitian, responden lebih tertarik dalam pembelajaran ketika menggunakan media *Duolingo*. Para responden dapat mendengarkan audio yang ada di media *Duolingo* sambil belajar.

2) Interaktif dan adanya *feedback* langsung

Pada media *Duolingo* banyak animasi yang ada di dalamnya yang mana pada setiap fitur dapat memberikan jawaban secara langsung, sehingga responden dapat mengetahui secara langsung benar atau salah. Maka dari itu, responden lebih merasa bersemangat ketika menggunakan media *Duolingo*.

3) fleksibel

Akses yang mudah membuat media *Duolingo* dapat diakses dengan mudah oleh para responden. Responden dapat mengakses media *Duolingo* kapan dan dimana pun.

b. Faktor penghambat penggunaan media *Duolingo*

1) Hanya tersedia versi online

Media *Duolingo* hanya dapat diakses secara online, sehingga membutuhkan akses internet yang stabil. Pada kenyataannya, banyak responden yang *signal* internet nya tidak stabil sehingga mengganggu proses penggunaan media *Duolingo*.

2) Terbatasnya materi

Materi yang ada di dalam media *Duolingo* hanya berupa mufrodat dan frasa yang sederhana, sehingga ketika responden dihadapkan pada materi yang lebih kompleks mungkin akan sedikit merasa kesulitan.

B. Pembahasan

1. Efektivitas media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima*' siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.

a. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum tes diujikan kepada responden, instrument penelitian harus diuji terlebih dahulu oleh ahli untuk memastikan kelayakannya. Setelah mendapat persetujuan, instrumen tes dapat diuji cobakan kepada responden. Instrumen ini diujikan kepada 40 siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas. Pengujian tes dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan tes memenuhi standar yang baik untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis analisis untuk menguji instrumen yang digunakan, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas pada instrument penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 30.0 for windows*. Indikator untuk menafsirkan tingkat validitas suatu dari suatu instrumen, yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} *Product Moment*. Apabila taraf signifikansi 5% $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.2 Uji Validitas *Post Test*

No Soal	r Hitung	r tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,569	0,312	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal VALID Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,329			VALID
3	0,479			VALID
4	0,386			VALID
5	0,405			VALID
6	0,452			VALID
7	0,569			VALID
8	0,632			VALID
9	0,489			VALID
10	0,353			VALID
11	0,462			VALID
12	0,787			VALID
13	0,766			VALID
14	0,837			VALID
15	0,504			VALID
16	0,467			VALID
17	0,341			VALID
18	0,576			VALID
19	0,534			VALID
20	0,674			VALID

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa semua soal yang terdiri dari duapuluh soal memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, karena semua soal memiliki r_{hitung} lebih dari 0,312. Maka semua soal tersebut dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada instrument ini menggunakan bantuan *software SPSS 30.0 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Reliability Statistics *Post Test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	20

Menurut data yang terdapat pada tabel 4.3 di atas, koefisien reliabilitas *post test* adalah sebesar 0,826. Dari dasar pengujian reliabilitas menurut Arikunto, dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya mencapai 0,70⁷⁹. Maka instrument tes yang digunakan peneliti dikatakan reliabel karena lebih dari 0,70.

b. Analisis Data Tes

Dalam menganalisis data tes, peneliti menerapkan uji-t guna menguji instrumen tes. Sebelum menggunakan uji-t, terdapat beberapa syarat yang perlu terpenuhi, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Setelah syarat-syarat tersebut dipenuhi, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*paired t-test*) dan dilanjutkan dengan uji N-gain. Berikut hasil analisis datanya:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan rumus *Shapiro Wilk* dengan bantuan *software SPSS 30.0 for windows*. Uji normalitas data pada penelitian dikatakan terdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$, sedangkan data yang tidak terdistribusi normal apabila signifikansi $< 0,05$. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini:

⁷⁹ Lisa Robbi'atna and Heru Subrata, 'Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya 2515', *Jpgsd*, 7.1 (2019), p. 2517

Tabel 4.4 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Pretest	.107	40	.200*	.946	40	.055
Posttest	.118	40	.174	.953	40	.095

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom signifikansi pada uji *Shapiro wilk*, nilai signifikansi *pre test* adalah 0,055 sedangkan nilai signifikansi *post test* adalah 0,095 dapat disimpulkan bahwa semua data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS 30.0 for windows* guna mendukung analisis data uji homogenitas, dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil analisis yang diperoleh, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Berikut ini adalah data hasil uji homogenitas:

Tabel 4.5 Tests of Homogeneity of Varian

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_pretest _posttest	Based on Mean	3.786	1	78	.055
	Based on Median	3.050	1	78	.085
	Based on Median and with adjusted df	3.050	1	72.10 0	.085
	Based on trimmed mean	3.632	1	78	.060

Menurut tabel 4.5, nilai signifikansi rata-rata pada uji homogenitas untuk hasil nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 0,055. Dari sini dapat disimpulkan bahwa $0,055 > 0,05$, sehingga distribusi data tersebut bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi sebelum dan sesudah responden menerima perlakuan. Uji hipotesis statistik diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dengan bantuan *software SPSS 30.0 for Windows*. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

- a) H_0 : Media *Duolingo* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- b) H_a : Media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Hasil akhir dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil tes. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	49.75	40	15.850	2.506
	Post test	62.00	40	20.964	3.315

Menurut tabel di atas, nilai rata-rata *pre test* adalah 49,75, sedangkan nilai rata-rata *post test* mencapai 62,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai siswa sebelum perlakuan dan nilai siswa setelah perlakuan.

Tabel 4.7 Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre test - Post test	-11.250	11.489	1.817	-15.924	-8.576	-6.744	39	<,001	<,001

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -6,744 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Menurut dasar pengambilan keputusan bahwa signifikansi $<0,05$ maka dapat dikatakan efektif. Dari dasar tersebut, maka nilai signifikansi dari data di atas adalah $<0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. Keputusan tersebut

menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan *maharah istima'* siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Duolingo*. Maka penggunaan media *Duolingo* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain dirancang untuk mengetahui keefektifan suatu perlakuan atau *treatment*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 30.0 for windows* guna menentukan nilai dari uji N-Gain.

Tabel 4.8 Uji N-Gain

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Sko r	40	-.17	.82	.2792	.25542
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rata-rata *N-Gain Score* antara nilai *pre test* dan *post test* yaitu 0,2792. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keefektifan penggunaan media *Duolingo* dikatakan rendah sesuai dengan kriteria *Gain* Ternormalisasi pada tabel 3.7 yang ada di bab 3.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas. Di mana hasil perlakuan (*treatment*) yang dilakukan kepada 40 orang siswa kelas VIII yang dijadikan sebagai responden, terdapat perbedaan kemampuan *maharah istima'* yang signifikan dari sebelum dan sesudah penggunaan media *Duolingo*. Hal tersebut

dibuktikan dengan hasil penghitungan *paired sample T-test* (Uji t) yang menunjukkan taraf signifikansi dari hasil *pre test* dan *post test* sejumlah $<0,001$, yang mana $<0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *maharah istima'* siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Duolingo*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Solvin* untuk menentukan jumlah sampel yang berjumlah 40 siswa. Pada penelitian ini terdapat tiga sesi yang dilakukan selama penelitian, yaitu, **sesi pertama** yang mana pada sesi ini peneliti mengukur kemampuan awal responden dengan memberikan *pre test* yang menghasilkan nilai rata-rata 49,75. Kemudian setelah melakukan *pre test*, peneliti mulai memperkenalkan media *Duolingo* kepada para reseponden.

Pada **sesi ke-dua**, berupa pemberian perlakuan/*treatment* kepada para responden dengan menggunakan media *Duolingo*. Pada sesi ini, perlakuan/*treatment* dilakukan secara bertahap. Pada tanggal 18 Oktober 2024 diberikan *treatment* dengan media *Duolingo* untuk unit 1 sampai 5, tanggal 19 Oktober 2024 diberikan *treatment* untuk unit 6 sampai 8, tanggal 24 Oktober 2024 diberikan *treatment* untuk unit 9 sampai 10, dan untuk tanggal 25 Oktober 2024 diberikan *treatment* untuk unit 11.

Pada sesi **ke-tiga**, peneliti melakukan kegiatan tes akhir atau *post test* kepada responden untuk mengetahui media *Duolingo* efektif atau tidak digunakan untuk meningkatkan *maharah istima'* siswa. Dan hasil nilai rata-rata setelah diberikan *treatment* menggunakan media *Duolingo* yaitu 62,00

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafa' Rizqiyya Adira yang berjudul "Efektivitas Media *Duolingo* Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah

Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023.”⁸⁰ Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Lebak-Banten setelah menggunakan aplikasi *Duolingo*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Ahyar tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Duolingo* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Makassar”⁸¹ Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Makassar setelah penggunaan media *Duolingo*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Utami yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Man 4 Kota Pekanbaru” Tahun 2024.⁸² Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab Siswa MAN 4 Kota Pekanbaru setelah penggunaan aplikasi *Duolingo*. Hal ini menunjukkan media *Duolingo* efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa MAN 4 Kota Pekanbaru.

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal yang ditulis Imam Tabroni, Andri Sobari, dan Muhammad Farhan Tahun 2022 dengan judul “*Duolingo App Effect on Arabic Speaking Skills*” Pada jurnal tersebut dijelaskan bahwa kurangnya pembendaharaan kosakata bahasa Arab dan tidak terbiasanya berbicara bahasa Arab menjadi salah satu faktor kurangnya kemampuan berbicara dalam

⁸⁰ Wafa'rizqiyya Adira, 'Efektivitas Media *Duolingo* Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Mts Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

⁸¹ Muh Ahyar Kadir, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Doulingo Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Man 2 Kota Makassar/Skripsi' (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

⁸² Atika Utami, 'Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Man 4 Kota Pekanbaru.' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

bahasa Arab. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *Duolingo* terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab lima belas responden santri Pondok Pesantren Cipulus Wanayasa.

Begitu juga yang dikatakan dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School”⁸³ Oleh Diajeng Tiara Anjani dan Abd Rahman bahwa pada era sekarang game tidak hanya digunakan untuk bermain saja, tetapi dapat digunakan untuk media belajar. Salah satunya yaitu, aplikasi *Duolingo* yang bisa digunakan untuk belajar sambil bermain. Aplikasi *Duolingo* mampu menjadi media pembelajaran alternatif untuk penguasaan kosakata bahasa Arab melalui fitur listening dan reading. Dan media *Duolingo* ini efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis game edukasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Faktor pendukung dan penghambat media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas

Dari data yang diperoleh menunjukkan adanya efektivitas pada penggunaan media *Duolingo* dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *Duolingo* selama pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi selama penelitian, peneliti memperoleh beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Duolingo* dalam

⁸³ Diajeng Tiara Anjani and Abd Rahman, ‘Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School’, *Journal on Teacher Education*, 5.3 (2024), pp. 280–87.

meningkatkan kemampuan *maharah istima*' siswa, di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung penggunaan media *Duolingo*

Ada beberapa faktor pendukung dari penggunaan media *Duolingo* selama peneliti melakukan penelitian yaitu:

1) *Game* edukatif yang menarik

Media *Duolingo* merupakan aplikasi belajar bahasa yang tidak hanya untuk belajar tapi merupakan sebuah perpaduan antara belajar dan juga bermain. Dalam media *Duolingo* terdapat level atau tahapan tahapan yang harus ditempuh dan juga terdapat poin serta penghargaan yang membuat siswa lebih semangat ketika belajar bahasa Arab khususnya dalam penerapan *maharah istima*'. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Punaji, S yang menjelaskan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran, yaitu meningkatkan semangat belajar siswa karena adanya media pembelajaran yang menarik serta memusatkan perhatian siswa.⁸⁴

2) Interaktif dan adanya *feedback* langsung

Dalam media *Duolingo* memberikan umpan balik berupa jawaban yang salah atau benar secara langsung setelah siswa memilih jawabannya. Sehingga para siswa akan tau mana jawaban yang benar dan mana jawaban yang salah.

3) Fleksibel

Duolingo dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat mulai dari smartphone, laptop, maupun komputer, yang memungkinkan siswa dapat belajar di mana dan kapan pun. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Hamka, bahwa media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan secara sadar sebagai perantara anatar guru

⁸⁴ M Sahib Saleh and others, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara* (Eureka Media Aksara, 2023).

dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.⁸⁵ Yang mana pada media *Duolingo* ini terdapat fitur audio yang dapat memungkinkan siswa dapat mendengarkan materi dengan mudah kapan dan di mana pun sehingga belajar akan lebih efektif dan efisien.

b. Faktor penghambat penggunaan media *Duolingo*

Dari beberapa faktor pendukung di atas, ada juga beberapa faktor penghambat yang ditemukan peneliti selama meneliti penggunaan media *Duolingo* selama pembelajaran, di antaranya yaitu:

1) Hanya tersedia versi *online*

Media *Duolingo* hanya dapat diakses secara *online*, sehingga media ini tidak dapat diakses ketika perangkat *smartphone* atau laptop dalam keadaan *offline*. Sehingga mengharuskan siswa memiliki paket data atau akses *wifi* untuk mengakses media *Duolingo*. Bagus atau tidaknya jaringan internet juga mempengaruhi penggunaan media *Duolingo*. Hal tersebut membuat siswa yang memiliki jaringan internet kurang stabil akan terganggu ketika mengakses media *Duolingo*.

2) Keterbatasan dalam konten audio

Meskipun sebagian besar konten yang ada di dalam media *Duolingo* adalah berbasis audio, tetapi banyak latihan mendengarkan yang hanya terfokus pada kosakata dan frasa yang cukup sederhana sehingga siswa mungkin akan kesulitan ketika dihadapkan dengan latihan soal yang lebih kompleks dalam kehidupan nyata. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori dari Akhadiyah yang menjelaskan bahwa mendengarkan (*istima'*) merupakan suatu kegiatan yang meliputi mendengarkan, mengenali, memahami, dan merespons arti yang ada di

⁸⁵ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

dalamnya.⁸⁶ Yang mana makna yang terkandung di dalamnya harusnya memuat banyak kosakata dan frasa yang lebih kompleks tidak hanya berupa kosakata maupun frasa yang sederhana



⁸⁶ Nuril Mufidah and others, 'ICT For Arabic Learning: A Blended Learning In Istima' II', 8.2 (2018), pp. 174–83.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis data hasil uji *paired sample t-test* yang dilakukan pada instrument penelitian, Terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -6,744 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil penelitian ini dapat dikatakan efektif apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwa signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut efektif. Dari dasar tersebut maka nilai signifikansi dari data di atas adalah $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siswa dalam kemampuan *maharah istima'* sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Duolingo*. Namun, jika dilihat dari rata-rata *N-Gain Score* antara nilai *pre test* dan *post test* yaitu 0,2792. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keefektifan penggunaan media *Duolingo* dikatakan rendah sesuai dengan kriteria *Gain* ternormalisasi. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *Duolingo* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas Tahun pelajaran 2024/2025 namun tingkat keefektifannya rendah.

Peningkatan yang terjadi pada kemampuan *maharah istima'* siswa tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Duolingo*. Adapun faktor pendukung dari penggunaan media *Duolingo*, yaitu: *game* edukatif yang menarik, interaktif dan *feedback* yang langsung, serta fleksibel. Sedangkan faktor penghambat dari penggunaan media *Duolingo*, yaitu: hanya tersedia versi *online* dan keterbatasan dalam konten audio.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan media *Duolingo* dalam proses pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran *maharah istima'* sehingga dapat meningkatkan kemampuan *maharah istima'* siswa.
2. Bagi peneliti berikutnya untuk dapat meningkatkan penggunaan media *Duolingo* supaya lebih menarik lagi, sehingga siswa dapat lebih tertarik pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada saat penerapan *maharah istima'*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Fairuz, 'Al-Qomus Al-Muhith, Sami'a, Hal. 943-944', *Ibnu Mandhur, Lisan Al-'Araby, Sami'a, Juz, 8*
- Abdullah, Bintang Mahrani, Miftahul Jannah, Yunita Azhari, and Juni Sahla Nasution, 'Konsep Media Pembelajaran Menyenik Di Kelas Tinggi', *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3.2 (2024), pp. 119–26
- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati, 'Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022)
- Adawiyah, Indzar Robiatul, 'Pengaruh Media Kahoot Terhadap Peningkatan Pembelajaran Maharah Istima'di MTs Wali Songo Purwosari Pasuruan', *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.2 (2023), pp. 135–49
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Pilar*, 14.1 (2023), pp. 15–31
- Anisa, Nahli Anisa, Nurul Chabibahturrohmah Chabibaturrohmah, Nabila Shofura Shofura, and Nabila Fauzia Harnaning Saputri Harnaning Saputri, 'Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah Istima'', in *Proceeding AEC (Arabic Education Conference)*, 2021, i, 39–49
- Anjani, Diajeng Tiara, and Abd Rahman, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School', *Journal on Teacher Education*, 5.3 (2024), pp. 280–87
- Asyrofi, Syamsuddin, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta' (Idea Press, 2010)
- Azhari, Jalaludin Faruk, Asyhari Zubair, and Khoirul Bariyah, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran "Tusuk Sate" Dalam Peningkatan Maharah Istima'', *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 1.2 (2023), pp. 160–78, doi:10.58223/al-wazan.v1i2.70
- Bakara, Tirawati, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), pp. 205–12
- Bugin, Burhan, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya', *Jakarta: Kencana Prenada Media*, 2011
- Era, Pembelajaran, and Revolusi Industri, 'Media Pembelajaran Berbasis

- Teknologi Sebagai Inovasi', 2010, Pp. 93–97
- Fadhallah, R A, *Wawancara* (Unj Press, 2021)
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), pp. 34–46
- Fathoni, Muhamad, 'Pembelajaran Maharah Istima'', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2018), pp. 199–218
- Firmadani, Fifit, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0', *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2.1 (2020), pp. 93–97
- Gani, Abdul, 'Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi', *Rake Sarasin*, 2015, p. 36
- Hakim, Muhammad Luqman, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2.2 (2017), pp. 156–62
- Handayani, Sri, 'Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab', *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2022), pp. 105–16
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, and Damar Septian, *Statistika SPSS 28, PT Elexmedia Komputindo. Jakarta., 2023*
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, and others, 'Media Pembelajaran' (Tahta media group, 2021)
- Hidayah, Aas Aliana Futriani, Robiah Al Adawiyah, and Prima Ayu Rizqi Mahanani, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21.2 (2020), pp. 53–56
- Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Health Books Publishing, 2021)
- Husnullail, M, and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 70–78
- Ibrahim, Hamadah, 'Al-Ittijahat Al-Mu'ashirah Fi Tadrīs Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Al-Lughah Al-Hayyah Al-Ukhra Lighairi Natiqina Biha', *Dar Al-Fikri, Kairo*, 1987
- Indriyani, Dina, Ucu Rohimah, And Iyep Candra Hermawan, 'Analisis Teori Cone Of Experience Edgar Dale Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Jigsaw "Warung Hierarki" Pacet', *Integralistik*, 35.1 (2024)
- Ismail, H Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*

(Kencana, 2018)

Istiadah, Feida Noorlaila, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (edu Publisher, 2020)

Jauhari, Qomi Akid, 'Pembelajaran Maharah Istima', 2018, pp. 129–52

Juliansyah Noor, S E, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016)

Kadir, M U H Ahyar, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Doulingo Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Man 2 Kota Makassar/Skripsi' (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023)

Khoiroh, Aifi Umdatul, Afiyah Wildah Rahayu, Anisa QUrrotul A'yun, Moh Rifqi Rahman, and Evi Fatimatur Rusydiyah, 'Identifikasi Penerapan Kerucut Pengalaman Di Sekolah Dasar Kota Surabaya', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.1 (2023), pp. 63–77

Koriaty, Sri, and Ratih Widya Nurcahyo, 'Efektivitas Pembelajaran E_Learning Pada Mata Kuliah Teknologi Dan Media Pendidikan', In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snpp)*, 2021, I, 56–65

Lefrida, Rita, 'Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Dan Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Logika Fuzzy', *Kreatif*, 16.3 (2016)

Lubis, Putriani, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran', *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.3 (2024), pp. 1–18

Manoppo, Ningsih, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, 'Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2022), pp. 80–97

Miftah, Mohamad, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

Mufidah, Nuril, Irtahat Isyaty, Nur Kholis, Saidna Zulfiqar, and Bin Tahir, 'ICT For Arabic Learning: A Blended Learning In Istima' II', 8.2 (2018), pp. 174–83

Mulyono, Mulyono, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Smp It Insan Mulia Batanghari Lampung Timur', *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2.3 (2023), pp. 12–28

Mustafidah, Hindayati, Adi Imantoyo, and Suwarsito Suwarsito, 'Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application)', *JUITA: Jurnal Informatika*, 8.2 (2020), pp. 245–51

- Nasution, Sangkot, 'Variabel Penelitian', 2017, pp. 1–9
- Nurfadhillah, Septy, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021)
- Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Misykat*, 3.1 (2018), pp. 171–87
- Primaningtyas, Mega, 'Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2018), pp. 45–68
- Putri, Wakhidati Nurrohmah, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), pp. 1–16
- , 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), p. 1, doi:10.18326/lisania.v1i1.1160
- Ramli, Muhammad, 'Media Dan Teknologi Pembelajaran' (Antasari Press, 2012)
- Ridha, Nikmatur, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Hikmah*, 14.1 (2017), pp. 62–70
- Rifdinal, Rifdinal, 'Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), pp. 697–704
- Robbi'atna, Lisa, and Heru Subrata, 'Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya 2515', *Jpgsd*, 7.1 (2019), p. 2517
- Saleh, M Sahib, Syahrudin Syahrudin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Azis, and Sahabuddin Sahabuddin, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara* (Eureka Media Aksara, 2023)
- Silahuddin, Anang, 'Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati', *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4.02 Desember (2022), pp. 162–75
- Siregar, Syofyan, 'Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)', *Jakarta: Kencana Penada Media Group*, 2013
- Suib, Muhammad, 'Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ta'limuna*, 1.1 (2022), pp. 84–91
- Sukarelawan, Irma, *N-Gain vs Stacking*, 2024
- Suparyanto dan Rosad, 'Hipotesis Uji T', *Suparyanto Dan Rosad*, 5.3 (2020), pp.

248–53

- Tabroni, Imam, Andre Sutisna, Andri Sobari, and Muhammad Farhan, 'Duolingo App Effect On Arabic Speaking Skills', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1.2 (2022), pp. 88–98
- Tugino, Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah Khuriyah, 'Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 12028–40
- Utami, Atika, 'Efektifitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Man 4 Kota Pekanbaru.' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)
- Wafa'rizqiyya Adira, N I M, 'Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Mts Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36
- Yahaya, Hazrati, Hanis Najwa Shaharuddin, Fudzla Suraiyya Abdul Raup, Nor Zahidah Ahmad, Muhammad Hatta Shafri, Muhammad Zahfri Mohammad Nazmi, and others, 'Aplikasi Mudah Alih Pembelajaran Asas Bahasa Arab Bagi Peringkat Sekolah Rendah', *International Journal For Educational Science And Language Arts (ESLA) 2021*, 2.2 (2021), pp. 29–41

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp 0281-635624, 628250 | www.uinsalzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2221/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

TRIA RATIH ALIFA
(NIM: 214110403124)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 93
Tartil	: 80
Imla'	: 75
Praktek	: 90
Tahfidz	: 80



ValidationCode

silma.uinsalzu.ac.id | Waktu Pencetakan 25-05-2023 09:01:06 | Halaman 1/1

Lampiran 2 Sertifikat UKBA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-6003/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

This is to certify that
 Name : **TRIA RATIH ALIFA**
 Place and Date of Birth : **Banyumas , 26 Juli 2003**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 57 **Structure and Written Expression: 58** **Reading Comprehension: 55**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 567 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.



 Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Ikhtisar al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-1024/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
 Name : **TRIA RATIH ALIFA**
 Place and Date of Birth : **Banyumas , 26 Juli 2003**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 52 **Structure and Written Expression: 45** **Reading Comprehension: 58**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 517 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.



 Purwokerto, 07 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Ikhtisar al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 3 Surat Keterangan Sempro

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2569/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Efektivitas Media Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Istima' Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU I Ajjabarang**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Tria Ratih Alifa
NIM	: 214110403124
Semester	: 6
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Juni 2024
Kordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswate, S Pd I., M Pd
NIP: 1986 0704 201503 2 004



Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-4414/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Tria Ratih Alifa
NIM : 214110403124
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 5 Sertifikat PPL



Lampiran 6 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative green and yellow wave pattern at the top and bottom. In the top right corner, there are three logos: the Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0827/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TRIA RATIH ALIFA**
NIM : **214110403124**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6275/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 November 2024

Kepada
 Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
 Kec. Ajibarang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Tria Ratih Alifa |
| 2. NIM | : 214110403124 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Tiparkidul RT 02/08 |
| 6. Judul | : Efektivitas Media Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Istima' Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang |
| 3. Tanggal Riset | : 19-11-2024 s/d 19-01-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Pandansari Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas 53163 (0281) 571882
Email: mtsmaarifnusatuajibarang@gmail.com website: www.mtsmaarifnu1ajibarang.mysch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 360/LPM/33.09/MTs-11/G/XI/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AMINUDIN AZIZ, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : TRIA RATIH ALIFA
NIM : 214110403124
Alamat : Tiparkidul Rt 02 RW 08 Ajibarang, Banyumas
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Judul Skripsi : Efektivitas Media Duolingo dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Istima' Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas

Telah melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 18, 19, 24, 25 Oktober 2024, guna menyusun Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "*Efektivitas Media Duolingo dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Istima' Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Banyumas.*"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ajibarang, 18 November 2024
Kepala Madrasah,


AMINUDIN AZIZ, S.Pd.I

Tembusan:

2. Arsip

Lampiran 9 Surat Uji Validasi Instrumen

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kholifah, S.Pd.I.

Setelah membaca, mendengarkan, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Efektivitas Media *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima*' Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas"

yang dibuat oleh:

Nama : Tria Ratih Alifa
NIM : 214110403124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan instrument lembar penilaian produk tersebut

(√) Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 14 Oktober 2024
Validator,

Umi Kholifah, S.Pd.I.

Lampiran 10 Uji Validitas *Pre Test*

		Correlations																				Total
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	
Soal_1	Pearson Correlation	1	.753**	-.046	.370*	.410*	.081	.155	.299	.081	.271	.142	.074	.186	.124	.120	-.221	-.005	-.005	.274	.198	.512**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.780	.019	.009	.619	.340	.061	.619	.091	.381	.651	.249	.446	.462	.170	.975	.975	.087	.222	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_2	Pearson Correlation	.753**	1	.424**	.607**	.222	.108	.309	.397*	.108	.380*	.199	-.023	.247	.266	.159	-.126	.101	-.061	.480**	.262	.672**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.006	<.001	.169	.509	.053	.011	.509	.023	.243	.890	.124	.097	.328	.439	.536	.711	.002	.102	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_3	Pearson Correlation	-.046	.424**	1	.698**	-.111	.046	.196	.168	.046	.152	.080	-.086	.105	.177	.067	.053	.111	.111	.277	.111	.357*
	Sig. (2-tailed)	.780	.006		<.001	.495	.780	.225	.299	.780	.348	.623	.597	.520	.274	.680	.744	.495	.495	.083	.495	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_4	Pearson Correlation	.370*	.607**	.698**	1	.086	.065	.281	.241	.065	-.218	.115	-.124	.150	.023	.096	-.306	-.086	-.086	.132	.159	.363*
	Sig. (2-tailed)	.019	<.001	<.001		.599	.689	.079	.134	.689	.176	.481	.447	.355	.888	.554	.055	.599	.599	.415	.327	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_5	Pearson Correlation	.410*	.222	-.111	.086	1	-.208	.196	.302	.198	-.088	-.053	.010	-.012	.016	.142	-.302	.026	.026	.092	.368*	.327*
	Sig. (2-tailed)	.009	.169	.495	.599		.198	.225	.058	.222	.588	.744	.953	.943	.921	.382	.058	.875	.875	.570	.870	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_6	Pearson Correlation	.081	.108	.046	.065	-.208	1	.039	.081	-.081	-.299	-.142	-.074	.228	.067	-.120	-.095	.005	.005	-.055	-.198	.098
	Sig. (2-tailed)	.619	.509	.780	.689	.198		.812	.620	.619	.061	.381	.651	.157	.682	.462	.560	.975	.975	.737	.222	.546
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_7	Pearson Correlation	.155	.309	.196	.281	.196	.039	1	.245	.232	.164	.026	.171	.312	.185	.057	-.088	.131	-.305	.471**	.567**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.340	.053	.225	.079	.225	.812		.127	.149	.313	.876	.291	.050	.254	.726	.677	.421	.056	.002	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_8	Pearson Correlation	.299	.397*	.168	.241	.302	.081	.245	1	.081	.404**	.100	.327*	.295	.146	-.021	-.017	.232	-.409*	.376*	.446*	.637*
	Sig. (2-tailed)	.061	.011	.299	.134	.058	.620	.127		.620	.010	.539	.040	.065	.369	.898	.919	.149	.009	.017	.004	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_9	Pearson Correlation	.081	.108	.046	.065	.198	-.081	.232	.081	1	-.081	.095	-.074	.228	.067	-.120	-.095	.005	.005	.164	.208	.251
	Sig. (2-tailed)	.619	.509	.780	.689	.222	.619	.149	.620		.620	.560	.651	.157	.682	.462	.560	.975	.975	.311	.198	.118
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_10	Pearson Correlation	.271	.360*	.152	.218	-.088	.299	.164	.404**	-.081	1	-.100	.153	.251	.055	-.119	.017	-.019	-.126	.087	.088	.393*
	Sig. (2-tailed)	.091	.023	.348	.176	.598	.061	.313	.010	.620		.539	.346	.118	.734	.464	.919	.909	.440	.595	.588	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_11	Pearson Correlation	.142	.189	.080	.115	-.053	-.142	.026	.100	.095	-.100	1	.120	.082	.075	-.035	.042	.454**	-.214	.144	.320*	.314*
	Sig. (2-tailed)	.381	.243	.623	.481	.744	.381	.876	.539	.560	.539		.462	.616	.644	.830	.799	.003	.186	.374	.044	.049
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_12	Pearson Correlation	.074	-.023	-.086	-.124	.010	-.074	.171	.327*	-.074	.153	.120	1	.353*	.475**	.059	.180	.374*	-.649**	.518**	.246	.449*
	Sig. (2-tailed)	.651	.890	.597	.447	.953	.651	.291	.040	.651	.346	.462		.026	.002	.719	.267	.017	<.001	<.001	.126	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_13	Pearson Correlation	.186	.247	.105	.150	-.012	.228	.312	.295	.228	.251	.082	.353*	1	.263	-.122	.145	.361*	-.454**	.378*	.245	.542**
	Sig. (2-tailed)	.249	.124	.520	.355	.943	.157	.050	.065	.157	.118	.616	.026		.101	.452	.370	.022	.003	.016	.128	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_14	Pearson Correlation	.124	.266	.177	.023	.016	.087	.185	.146	.067	.055	.075	.475**	.263	1	.099	-.034	.198	-.338*	.522**	-.016	.447*
	Sig. (2-tailed)	.446	.097	.274	.888	.921	.682	.254	.369	.682	.734	.644	.002	.101		.545	.837	.220	.033	<.001	.921	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_15	Pearson Correlation	.120	.159	.067	.096	.142	-.120	.057	-.021	-.120	-.119	-.035	.059	-.122	.099	1	.093	.306	-.142	.243	.007	.190
	Sig. (2-tailed)	.462	.328	.680	.554	.382	.462	.726	.898	.462	.464	.830	.719	.452	.545		.567	.054	.382	.132	.963	.240
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_16	Pearson Correlation	-.221	-.126	.053	-.306	-.302	-.095	-.068	-.017	-.095	.017	.042	.180	.145	-.034	.093	1	.480**	-.053	.192	.125	.142
	Sig. (2-tailed)	.170	.439	.744	.055	.058	.560	.677	.919	.560	.919	.799	.267	.370	.837	.567		.002	.744	.234	.444	.382
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_17	Pearson Correlation	-.005	.101	.111	-.086	.026	.005	.131	.232	.005	-.019	.454**	.374*	.361*	.198	.306	.480**	1	-.368**	.401*	.430**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.975	.536	.495	.599	.875	.975	.421	.149	.975	.909	.003	.017	.022	.220	.054	.002		.020	.010	.006	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_18	Pearson Correlation	-.005	-.061	.111	-.086	.026	.005	-.305	-.409**	.005	-.126	-.214	-.649**	-.454**	-.338*	-.142	-.053	-.368**	1	-.339*	-.254	-.376*
	Sig. (2-tailed)	.975	.711	.495	.599	.875	.975	.056	.009	.975	.440	.196	<.001	.003	.033	.382	.744	.020		.032	.114	.016
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_19	Pearson Correlation	.274	.480**	.277	.132	.092	-.055	.471**	.376*	.164	.087	.144	.518**	.378*	.522**	.243	.192	.401*	-.339*	1	.401*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.087	.002	.083	.415	.570	.737	.002	.017	.311	.595	.374	<.001	.016	<.001	.132	.234	.010	.032		.010	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_20	Pearson Correlation	.198	.262	.111	.159	.386*	-.198	.567**	.446*	.208	.088	.320*	.246	.245	-.016	.007	.125	.430**	-.254	.401*	1	.635*
	Sig. (2-tailed)	.222	.102	.495	.327	.020	.222	<.001	.004	.198	.588	.044	.12									

Lampiran 11 Uji Validitas *Post Test*

		Correlations																				Total
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	
Soal_1	Pearson Correlation	1	.444**	.793**	.265	.688**	.142	.020	.368*	-.612**	.000	.239	.404**	.277	.426**	.343*	.122	.226	.229	.404**	.205	.569**
	Sig. (2-tailed)		.004	<.001	.099	<.001	.382	.904	.019	<.001	1.000	.137	.010	.084	.006	.030	.452	.160	.156	.010	.204	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_2	Pearson Correlation	.444**	1	.220	.339*	.520**	-.010	-.059	-.084	-.427**	-.060	.006	.242	.283	.107	-.049	.091	.290	.416**	.242	.021	.329*
	Sig. (2-tailed)	.004		.174	.032	<.001	.953	.719	.696	.006	.714	.971	.133	.077	.512	.765	.575	.069	.008	.133	.897	.038
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_3	Pearson Correlation	.793**	.220	1	.126	.378*	.053	.093	.355*	-.619**	.000	.302	.385*	.220	.454**	.272	.218	.180	.238	.192	.219	.479**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.174		.439	.016	.744	.567	.025	<.001	1.000	.059	.014	.174	.003	.089	.176	.267	.139	.234	.174	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_4	Pearson Correlation	.265	.339*	.126	1	.314*	.101	.053	.106	-.701**	.378*	.038	.306	.339*	.357*	.154	-.082	.023	.309	.131	.287	.386*
	Sig. (2-tailed)	.099	.032	.439		.048	.536	.746	.516	<.001	.016	.816	.055	.032	.024	.342	.613	.890	.053	.421	.073	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_5	Pearson Correlation	.688**	.520**	.378*	.314*	1	.262	-.159	.106	-.339*	.076	.038	.131	.158	.198	.154	.082	.204	.154	.131	.134	.405**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.016	.048		.102	.328	.516	.032	.643	.816	.421	.329	.220	.342	.613	.208	.342	.421	.410	.010
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_6	Pearson Correlation	.142	-.010	.053	.101	.262	1	.291	.188	.010	.160	.231	.154	.246	.285	.196	.245	.265	.131	.031	.273	.452**
	Sig. (2-tailed)	.382	.953	.744	.536	.102		.068	.245	.953	.324	.152	.342	.126	.074	.225	.128	.098	.421	.850	.089	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_7	Pearson Correlation	.020	-.059	.093	.053	-.159	.291	1	.682**	-.109	.000	.099	.728**	.780**	.572**	.343*	.122	.059	.229	.243	.489**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.904	.719	.567	.746	.328	.068		<.001	.503	1.000	.545	<.001	<.001	<.001	.030	.452	.719	.156	.132	.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_8	Pearson Correlation	.368*	-.064	.355*	.106	.106	.188	.682**	1	-.204	.168	.219	.550**	.473**	.605**	.389*	.159	.064	.069	.550**	.377*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.019	.686	.025	.516	.516	.245	<.001		.206	.300	.174	<.001	.002	<.001	.013	.328	.686	.674	<.001	.017	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_9	Pearson Correlation	-.612**	-.427**	-.619**	-.701**	-.339*	.010	-.109	-.204	1	-.299	-.126	-.518**	-.427**	-.483**	-.196	-.091	-.147	-.293	-.242	-.263	-.489**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001	<.001	.032	.953	.503	.206		.061	.437	<.001	.006	.002	.227	.575	.366	.066	.133	.101	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_10	Pearson Correlation	.000	-.060	.000	.378*	.076	.160	.000	.188	-.299	1	.402	.115	.060	.314*	-.102	.218	.060	.204	.115	.253	.353*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.714	1.000	.016	.643	.324	1.000	.300	.061		.010	.478	.714	.048	.531	.176	.714	.206	.478	.115	.028
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_11	Pearson Correlation	.239	.006	.302	.038	.038	.231	.099	.219	-.126	.402*	1	.174	.126	.348*	.287	.066	-.006	.328*	.174	.269	.462*
	Sig. (2-tailed)	.137	.971	.059	.816	.816	.152	.545	.174	.437	.010		.283	.437	.028	.072	.687	.971	.039	.283	.093	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_12	Pearson Correlation	.404**	.242	.385*	.306	.131	.154	.728**	.550**	-.518**	.115	.174	1	.933**	.787**	.471**	.252	.173	.354*	.467**	.555**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.010	.133	.014	.055	.421	.342	<.001	<.001	<.001	.478	.283		<.001	<.001	.002	.117	.286	.025	.002	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_13	Pearson Correlation	.277	.283	.220	.339*	.158	.246	.780**	.473**	-.427**	.060	.126	.933**	1	.734**	.440**	.222	.147	.416**	.380*	.627**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.084	.077	.174	.032	.329	.126	<.001	.002	.006	.714	.437	<.001		<.001	.005	.168	.366	.008	.016	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_14	Pearson Correlation	.426**	.107	.454**	.357*	.198	.285	.572**	.605**	-.483**	.314*	.348*	.787**	.734**	1	.599**	.252	.019	.364*	.545**	.535**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.006	.512	.003	.024	.220	.074	<.001	<.001	.002	.048	.028	<.001	<.001		<.001	.117	.908	.021	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_15	Pearson Correlation	.343*	-.049	.272	.154	.154	.196	.343*	.389*	-.196	-.102	.287	.471**	.440**	.599**	1	.022	-.196	.146	.354*	.186	.504**
	Sig. (2-tailed)	.030	.765	.089	.342	.342	.225	.030	.013	.227	.531	.072	.002	.005	<.001		.891	.227	.369	.025	.251	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_16	Pearson Correlation	.122	.091	.218	-.082	.082	.245	.122	.159	-.091	.218	.066	.252	.222	.252	.022	1	.562**	.423**	.126	.342*	.467**
	Sig. (2-tailed)	.452	.575	.176	.613	.613	.128	.452	.328	.575	.176	.687	.117	.168	.117	.891		<.001	.007	.439	.031	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_17	Pearson Correlation	.226	.290	.180	.023	.204	.265	.059	.064	-.147	.060	-.006	.173	.147	.019	-.196	.562**	1	.318*	.035	.100	.341*
	Sig. (2-tailed)	.160	.069	.267	.890	.208	.098	.719	.696	.366	.714	.971	.286	.366	.908	.227	<.001		.046	.832	.540	.031
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_18	Pearson Correlation	.229	.416**	.238	.309	.154	.131	.229	.069	-.293	.204	.328	.354*	.416**	.364*	.146	.423**	.318*	1	.000	.434*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.156	.008	.139	.053	.342	.421	.156	.674	.066	.206	.039	.025	.008	.021	.369	.007	.046		1.000	.005	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_19	Pearson Correlation	.404**	.242	.192	.131	.131	.031	.243	.550**	-.242	.115	.174	.467**	.380*	.545**	.354*	.126	.035	.000	1	.321*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.010	.133	.234	.421	.421	.850	.132	<.001	.133	.478	.283	.002	.016	<.001	.025	.439	.832	1.000		.043	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_20	Pearson Correlation	.205	.021	.219	.287	.134	.273	.489**	.377*	-.263	.253	.269										

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tria Ratih Alifa
 No. Induk : 214110403124
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
 Nama Judul : Efektivitas Media Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Istima'* Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu/24-4-2024	Penulisan Judul dan spasi yang baik dan benar - Penyajian definisi konseptual, rumusan masalah dan kajian teori		
2.	Rabu/15-4-2024	- penyajian footnote yang baik dan benar - penyajian metode penelitian - penyajian analisis data dan teknik keabsahan data		
3.	Senin/27-4-2024	- penulisan daftar pustaka yang benar Perbaikan metodologi berkas proposal		
4.	Senin/27-4-2024	acc sempur		
5.	Rabu/18-9-2024	Bimbingan Bab I - III		
6.	Rabu/25-9-2024	Bimbingan Bab III		
7.	Rabu/6-10-2024	Bimbingan penentuan sampel		
8.	Senin/28-10-2024	Bimbingan Bab IV		
9.	Rabu/30-10-2024	Bimbingan hasil penelitian		
10.	Senin/11-11-2024	Bimbingan Bab IV		
11.	Rabu/13-11-2024	Revisi Bab IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

12.	Setelah 15-11-2014	ACE Nungro		
13.				
14.				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 17.11.2014
 Dosen Pembimbing


 Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
 NIP. 198901162020121006

Lampiran 13 Surat Keterangan Sumbangan Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5353/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : TRIA RATIH ALIFA
 NIM : 214110403124
 Program : SARJANA / S1
 Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14 Instrumen Tes

PRE TEST

Nama :

Kelas :



1

ج . قِرْدٌ
د . كَلْبٌ

ا . دِيْنُكَ
ب . دَجَاجٌ

2

ج . سَمَاكٌ
د . سَمِيْكٌ

ا . سَمَكٌ
ب . كَلْبٌ

3

ج . مُمْرِضٌ
د . طَبِيْبِي

ا . طَبِيْبٌ
ب . طَبِي

4

ج . سَاعَدَا
د . سَعِيْدٌ

ا . سَاعُوْدٌ
ب . سَعَدٌ

5

ج . مُمْتَاَزٌ

ا . مُمْتَرٌ

د. مَمْتُوْزُ

ب. مُمَيِّزُ

٦

ج. Zaid anak rajin .

ا. Zaid anak pintar .

د. Zaid anak baik .

ب. Zaid luar biasa .

٧

ج. Bob pelaut .

ا. Bob penerjemah .

د. Bob guru .

ب. Bob polisi .

٨

ج. Ikan baru .

ا. Ikan mas .

د. Ikan lele .

ب. Ikan lama .

٩

ج. Ayam Boiler .

ا. Ayam goreng .

د. Ayam biasa .

ب. Ayam betina .

١٠

ج. Tamir tetangga yang

ا. Tamir tetangga yang baik .

د. sombong

١

ج. Tamir tetangga yang rajin

ا. Tamir tetangga yang

د.

ب. galak .

١١

Umar pintar . ج
Umar baik hati . د

Umar nakal . ا
Umar rajin . ب

١٢

Anda dari Libanon . ج
Kita dari Libanon . د

Kamu dari Libanon . ا
Saya dari Libanon . ب

١٣

Jamal punya garasi . ج
Jamal punya sepeda . د

Jamal punya mobil . ا
Jamal punya motor . ب

١٤

Muhammad punya menara . ج

Muhammad punya
sepeda . ا

Muhammad punya rumah . د

Muhammad punya garasi . ب

١٥

Bob rajin . ج

Bob menyenangkan . ا

Bob pintar . د

Bob baik hati . ب

١٦

ج . السَّاعَةُ السَّادِسَةُ

ا . السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

د . السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ

ب . السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ

١٠. الساعة الثمانون والنصف
 ب. الساعة العاشرة والنصف
 ج. الساعة التاسعة والنصف
 د. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

١٠. ثلاث ساعات ونصف
 ب. ساعتين ونصف
 ج. أربع ساعات ونصف
 د. خمس ساعات ونصف

١٠. نعم
 ب. لا
 ج. لا
 د. لا

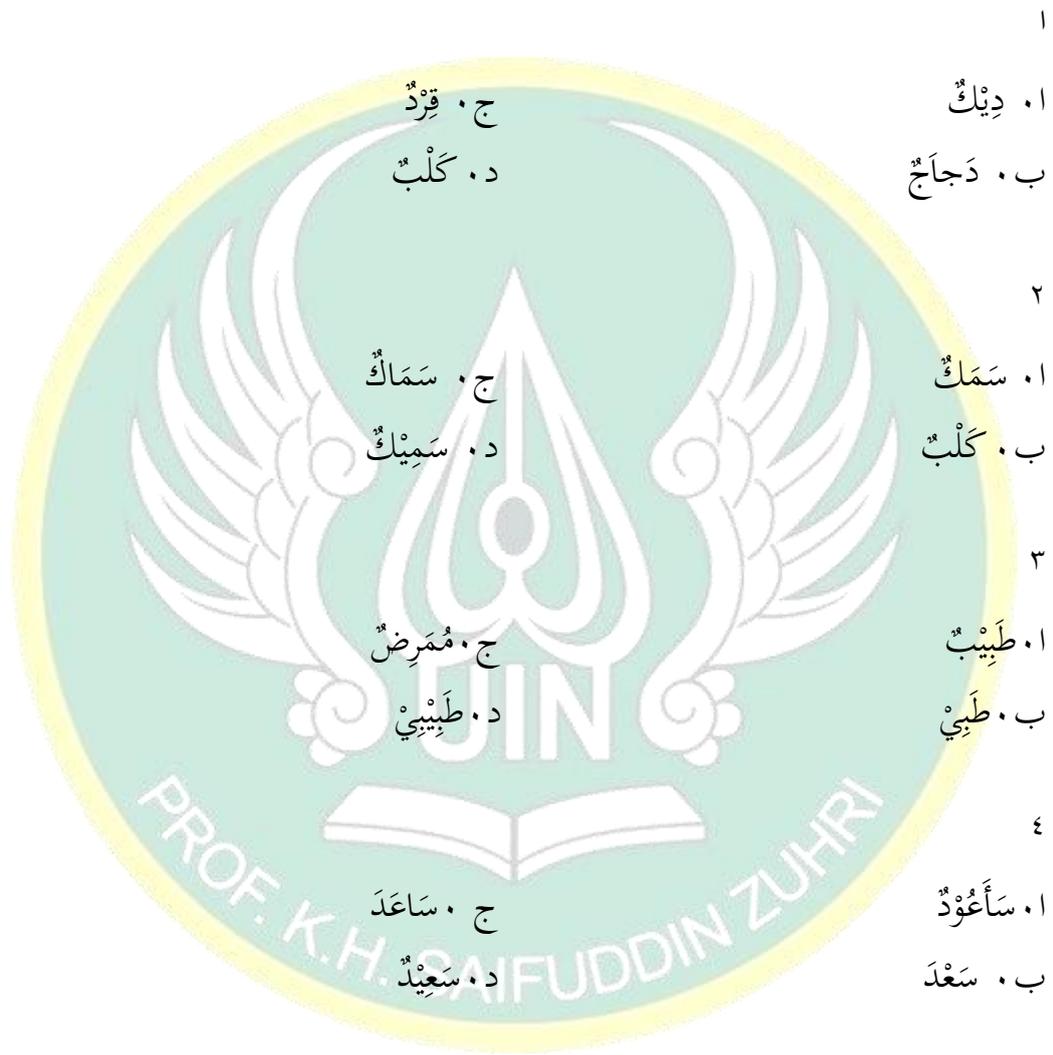
١٠. الساعة الثانية ظهرا
 ب. الساعة الثالثة عصرا
 ج. الساعة الرابعة عصرا
 د. الساعة التاسعة



POST TEST

Nama :

Kelas :



1

ج . قِرْدٌ
د . كَلْبٌ

ب . دَجَاجٌ

2

ج . سَمَاكٌ
د . سَمِيكٌ

ب . كَلْبٌ

3

ج . مُمَرِّضٌ
د . طَبِيْبِي

ب . طَبِي

4

ج . سَاعَدٌ
د . سَعِيْدٌ

ب . سَعَدٌ

5

ج . مُمْتَازٌ
د . مَمْنُوْرٌ

ب . مُمْتَرٌ

ب . مُمَيِّنٌ

٦

Zaid anak rajin . ج

Zaid anak pintar . ا

Zaid nakal . د

Zaid luar biasa . ب

٧

Bob pelaut . ج

Bob penerjemah . ا

Bob guru . د

Bob polisi . ب

٨

Ikan baru . ج

Ikan mas . ا

Ikan lele . د

Ikan lama . ب

٩

Bebek betina . ج

Bebek goreng . ا

Ayam biasa . د

Ayam betina . ب

١٠

Tamir tetangga yang . ج

Tamir tetangga yang baik .

sombong

ا

Tamir tetangga yang rajin

Tamir tetangga yang

د

galak . ب

١١

Umar pintar . ج

Umar nakal . ا

Umar baik hati . د

Umar rajin . ب

١٢

Anda dari Libanon . ج
 Kita dari Libanon . د

Kamu dari Libanon . ا
 Saya dari Libanon . ب

١٣

Jamal punya garasi . ج
 Jamal punya sepeda . د

Jamal punya mobil . ا
 Jamal punya motor . ب

١٤

Muhammad punya menara

Muhammad punya
 sepeda . ا

Muhammad punya rumah

Muhammad punya garasi .

ب

١٥

Bob rajin . ج
 Bob pintar . د

Bob menyenangkan . ا
 Bob baik hati . ب

١٦

ج . السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ
 د . السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ

ا . السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
 ب . السَّاعَةُ السَّادِسَةُ

١٧

ج . الساعة التاسعة والنصف

ا . الساعة الثمانون والنصف

د. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

ب. الساعة العاشرة والنصف

١٨

ج. أربع ساعات ونصف

أ. خمس ساعات ونصف

د. ثلاث ساعات ونصف

ب. ساعتين ونصف

١٩

ج. لا

أ. نعم

د. لا

ب. لا

٢٠

ج. الساعة الرابعة عصرا

أ. الساعة الثانية ظهرا

د. الساعة التاسعة

ب. الساعة الثالثة عصرا



Lampiran 15 Hasil *Pre Test*

①

B : 11
S : 9

55

PRE TEST

Nama : M. Safawi
Kelas : VIII B

ج . قَوْدٌ	ا . دِيكٌ
د . كَلْبٌ	ب . دَجَاجٌ
ج . سَمَاكٌ	ا . سَمَكٌ
د . سَمِيكٌ	ب . كَلْبٌ
ج . مُمَرِّضٌ	ا . طَيِّبٌ
د . طَيِّبِيٌّ	ب . طَيِّبِيٌّ
ج . سَاعِدٌ	ا . سَاعُوْدٌ
د . سَعِيْدٌ	ب . سَعْدٌ
ج . مُنْتَازٌ	ا . مُنْتَرٌ
د . مُنْتُوْرٌ	ب . مُنْتِيْرٌ

Zaid anak rajin . ج

Zaid anak baik . د

Zaid anak pintar . ا

Zaid luar biasa . ✕

Bob pelaut . ج

Bob guru . د

Bob penerjemah ✕

Bob polisi . ب

Ikan baru . ج

Ikan lele ✕

Ikan mas . ا

Ikan lama . ب

Ayam boiler . ج

Ayam biasa . د

Ayam goreng ✕

Ayam betina . ب

Tamir tetangga yang . ج
sombong

Tamir tetangga yang rajin . د

Tamir tetangga yang baik ✕

Tamir tetangga yang galak . ب

Umar pintar . ج

Umar baik hati ✕

Umar nakal . ا

Umar rajin . ب

Anda dari Libanon . ج
 Kita dari Libanon . د

Jamal punya garasi . ~~ج~~
 Jamal punya sepeda . د

Muhammad punya menara . ج
 Muhammad punya rumah . ~~ج~~

Bob rajin . ~~ج~~
 Bob nakal . د

ج . السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
 د . السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

ج . الساعة التاسعة والنصف
~~د . السَّاعَةُ السَّابِعَةُ~~

١٢
 Kamu dari Libanon . ا
 Saya dari Libanon . ~~ج~~

١٣
 Jamal punya mobil . ا
 Jamal punya motor . ب

١٤
 Muhammad punya sepeda . ا
 Muhammad punya garasi . ب

~~ج~~
 Bob menyenangkan . ا
 Bob baik hati . ب

~~ج~~
 ا . السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
~~ب . السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ~~

~~ج~~
 ا . الساعة الثمانون والنصف
 ب . الساعة العاشرة والنصف

١٨

ج. أربع ساعات ونصف
 د. خمس ساعات ونصف

ل. ثلاث ساعات ونصف
 ب. ساعتين ونصف

١٩

ج. لا
 د. لا

ل. نعم
 ب. لا

٢٠

ل. الساعة الرابعة عصرا
 د. الساعة التاسعة

ا. الساعة الثانية ظهرا
 ب. الساعة الثالثة عصرا

161

B = 15
S = 575

PRE TEST

Nama : Afifah Khairin N.

Kelas : VIII Bج . قَوْدٌ
د . كَلْبٌ١ . دِيْنٌ
~~ب . دَجَاجٌ~~ج . سَمَاكٌ
د . سَمِيْكٌ٢
~~ا . سَمَكٌ~~
ب . كَلْبٌج . مُمْرَضٌ
د . طَبِيْبِي٣
~~ا . طَبِيْبٌ~~
ب . طَبِيج . سَاعَدٌ
~~د . سَعِيْدٌ~~٤
١ . سَاعُوْدٌ
ب . سَعَدٌ~~ا . مُمْتَازٌ~~
د . مُمْتُوْزٌ٥
١ . مُمْتَزٌّ
ب . مُمْتِيْزٌ

Zaid anak rajin . ج
 Zaid anak baik ~~ب~~

Zaid anak pintar . ا
 Zaid luar biasa . ب

Bob pelaut . ج
 Bob guru . د

Bob penerjemah ~~ب~~
 Bob polisi . ب

Ikan baru ~~ب~~
 Ikan lele . د

Ikan mas . ا
 Ikan lama . ب

Ayam boiler . ج
 Ayam biasa . د

Ayam goreng ~~ب~~
 Ayam betina . ب

Tamir tetangga yang . ج
 sombong
 Tamir tetangga yang rajin . د

Tamir tetangga yang baik ~~ب~~
 Tamir tetangga yang galak ~~ب~~

Umar pintar ~~ب~~
 Umar baik hati . د

Umar nakal . ا
 Umar rajin . ب

١٢

Anda dari Libanon. ج
Kita dari Libanon. د

Kamu dari Libanon. ا
Saya dari Libanon. ~~ب~~

١٣

Jamal punya garasi. ~~ب~~
Jamal punya sepeda. د

Jamal punya mobil. ا
Jamal punya motor. ب

١٤

Muhammad punya menara. ج
Muhammad punya rumah. ~~ب~~

Muhammad punya sepeda. ا
Muhammad punya garasi. ب

~~ب~~

Bob rajin. ج
Bob nakal. ~~ب~~

Bob menyenangkan. ا
Bob baik hati. ب

~~ب~~

~~السَّاعَةُ السَّادِسَةُ~~
د السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

ا. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
ب. السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ

١٧

~~السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ وَالنِّصْفُ~~
د. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ

ا. السَّاعَةُ الثَّمَانُونَ وَالنِّصْفُ
ب. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ وَالنِّصْفُ

~~١٨~~

~~١٨~~ ثلاث ساعات ونصف
ب. ساعتين ونصف

١٩

~~١٩~~ نعم

ب. لا

٢٠

~~٢٠~~ الساعة الثانية ظهرا
ب. الساعة الثالثة عصرا

ج. أربع ساعات ونصف
د. خمس ساعات ونصف

ج. لا

د. لا

ج. الساعة الرابعة عصرا
د. الساعة التاسعة

Lampiran 16 Hasil *Post Test*

B : 18
S : 2

90

POST TEST

Nama : Aisyah khalista sara
Kelas : 8B

ج . قُرْدُ	ا . دِيكُ
د . كَلْتُ	ب . دَجَاجُ
ج . سَمَاكُ	ب . كَلْتُ
د . سَمِيكُ	ب . طَبِيْبُ
ج . مُعْرِضُ	ب . طَبِيْبِي
د . طَبِيْبِي	ا . سَاعُوْدُ
ج . سَاعَدُ	ب . سَعَدُ
د . سَعِيْدُ	ا . مُمْتَنَزُ
ج . مُنْتَازُ	ب . مُنْتَبِزُ
د . مُنْتَوَزُ	

Zaid anak rajin . ج
Zaid nakal . د

Zaid anak pintar . ا
Zaid luar biasa . خ

Bob pelaut . ج
Bob guru . د

Bob penerjemah . خ
Bob polisi . ح

Ikan baru . خ
Ikan lele . د

Ikan mas . ا
Ikan lama . ح

Bebek betina . ج
Ayam biasa . د

Bebek goreng . خ
Ayam betina . ح

Tamir tetangga yang . ج
sombong
Tamir tetangga yang rajin . د

Tamir tetangga yang baik . خ
Tamir tetangga yang galak . ح

Umar pintar . ج
Umar baik hati . د

Umar nakal . ا
Umar rajin . خ

ج. Anda dari Libanon.
 د. Kita dari Libanon.

ج. Jamal punya garasi.
 د. Jamal punya sepeda.

ج. Muhammad punya menara.
 د. Muhammad punya rumah.

ج. Bob rajin.
 د. Bob pintar.

ج. السَّاعَةُ التَّامَةُ.
 د. السَّاعَةُ التَّابِعَةُ.

ج. الساعة التاسعة والنصف.
 د. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ.

١٢
 ا. Kamu dari Libanon.
 ب. Saya dari Libanon. ✗

١٣
 ا. Jamal punya mobil.
 ب. Jamal punya motor.

١٤
 ا. Muhammad punya sepeda.
 ب. Muhammad punya garasi.

١٥
 ا. Bob menyenangkan.
 ب. Bob baik hati.

١٦
 ا. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ ✗
 ب. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ.

١٧
 ا. الساعة الثمانون والنصف.
 ب. الساعة العاشرة والنصف.

١٨

- ج . أربع ساعات ونصف
د . ثلاث ساعات ونصف

- ١ . خمس ساعات ونصف
٢ . ساعتين ونصف

١٩

- ج . لا
د . لا

- ٣ . نعم
ب . لا

٢٠

- ج . الساعة الرابعة عصرا
د . الساعة التاسعة

- ٤ . الساعة الثانية ظهرا
ب . الساعة الثالثة عصرا

B = 12
S = 8

60
/

POST TEST

Nama : besam Samir A

Kelas : 8C

ج . قَرَدٌ
د . كَلْبٌ

١ . دَيْكٌ
ب . دَجَاجٌ

ج . سَمَاكٌ
د . سَمِيكٌ

٢ . سَمَكٌ
ب . كَلْبٌ

ج . مُمَرِّضٌ
د . طَبِيبِيٌّ

٣ . طَبِيبٌ
ب . طَبِيبِيٌّ

ج . سَاعِدٌ
د . سَعِيدٌ

٤ . سَاعِدٌ
ب . سَعِيدٌ

ج . مُمَنَّزٌ
د . مُمَنِّزٌ

٥ . مُمَنَّزٌ
ب . مُمَنِّزٌ

Zaid anak rajin . ✕
Zaid nakal . د

Zaid anak pintar . ا
Zaid luar biasa . ب

Bob pelaut . ج
Bob guru . د

Bob penerjemah . ✕
Bob polisi . ب

Ikan baru . ✕
Ikan lele . د

Ikan mas . ا
Ikan lama . ب

Bebek betina . ج
Ayam biasa . د

Bebek goreng . ✕
Ayam betina . ب

Tamir tetangga yang . ج
sombong

Tamir tetangga yang baik . ا

Tamir tetangga yang rajin . ✕

Tamir tetangga yang galak . ب

Umar pintar . ج
Umar baik hati . ✕

Umar nakal . ا
Umar rajin . ب

Anda dari Libanon. ج
Kita dari Libanon. د

Kamu dari Libanon. ا
Saya dari Libanon. ب

Jamal punya garasi. ح
Jamal punya sepeda. د

Jamal punya mobil. ا
Jamal punya motor. ب

Muhammad punya menara. ح
Muhammad punya ruma. د

Muhammad punya sepeda. ا
Muhammad punya garasi. ب

Bob rajin. ج
Bob pintar. ح

Bob menyenangkan. ا
Bob baik hati. ب

ج . السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ
د . السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ

ب . السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ
ج . السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ

ج . الساعة التاسعة والنصف
د . الساعة السابعة

ا . الساعة الثمانون والنصف
ب . الساعة العاشرة والنصف

١٨

١٠. خمس ساعات ونصف

~~١١. ساعتين ونصف~~~~١٢.~~

١٠. نعم

ب. لا

~~١٣.~~

١٠. الساعة الثانية ظهرا

ب. الساعة الثالثة عصرا

ج. أربع ساعات ونصف

د. ثلاث ساعات ونصف

ج. لا

~~ب. لا~~~~١٤.~~ الساعة الرابعة عصرا

د. الساعة التاسعة

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Pertemuan Pertama



Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Kedua



Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Ketiga



Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Pertemuan Keempat





Lampiran 21 KI KD Pembelajaran *Maharah Istima'*

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (memalis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي	4.1 Mendemonstrasikan yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan.
3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي

Bahasa Arab - Kelas VIII

K.H. SAIFUDDIN

Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI KU INI TRIA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
25%	26%	7%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		8%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		5%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		3%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		2%
5	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper		1%
7	Submitted to Morgan Park High School Student Paper		1%
8	journal.staimsyk.ac.id Internet Source		1%
9	repository.iainpare.ac.id Internet Source		1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Tria Ratih Alifa
2. NIM : 214110403124
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 26 Juli 2003
4. Alamat Rumah : Tiparkidul RT 02/08 Kec. Ajibarang Kab.
Banyumas
5. Nama Ayah : Kasito Efendi
6. Nama Ibu : Parwini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 4 Tiparkidul (2009-2015)
 - b. SMP N 2 Ajibarang (2015-2018)
 - c. SMA N 1 Ajibarang (2018-2021)

Purwokerto, 18 November 2024


Tria Ratih Alifa
NIM. 214110403124

